

BAB III
ṢAḤĪḤ AL-BUKHĀRĪ
DAN HADIS TENTANG MERATAPI MAYAT

A. Biografi *Al-Bukhārī*¹

1. Riwayat hidup *al-Bukhārī*

Nama lengkap tokoh ini adalah *Abū ‘Abdullāh Muḥammad bin Ismā‘īl bin Ibrāhīm bin Bardidhbah al-Yāfi‘ī al-Bukhārī*, yang terkenal dengan sebutan *al-Imām al-Bukhārī* (putra daerah Bukhara), karena dilahirkan di Bukhara suatu kota di Uzbekistan, wilayah Uni Soviet yang merupakan simpang jalan antara Rusia, Persi, Hindia dan Tiongkok, dilahirkan setelah salat jumat pada 13 Syawal 194 H (21 Juli 810 M).²

Ayahnya yakni *Ismā‘īl* adalah seorang ulama hadis di bawah bimbingan sejumlah tokoh ulama termashur, yakni *Mālik bin Anas, Ḥammād bin Zaid bin Mubārak*.³ Di samping sebagai orang berilmu, ayah *al-Bukhārī* juga sangat *wāra’* (menghindari yang *subhat* dan haram) dan takwa. Diceritakan, bahwa ketika menjelang wafatnya, dia berkata: “Dalam harta yang kumiliki tidak terdapat sedikitpun uang yang haram maupun yang *subhat*”, dengan demikian, jelaslah bahwa *al-Bukhārī* hidup dan terlahir dalam lingkungan keluarga yang berilmu, taat beragama dan *wāra’*. Tidak heran jika

¹Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 237.

²Dzulmani, *Mengenal Kitab-Kitab Hadis* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 44.

³Suparta, *Ilmu Hadis...*, 237.

dia lahir dan mewarisi sifat-sifat mulia ayahnya. Setelah ayahnya meninggal, dia dididik dan dirawat oleh ibunya dengan tekun dan penuh perhatian. *Al-Bukhārī* pun beruntung karena memperoleh harta warisan yang tergolong cukup dan tampaknya spesialisasi ayahnya yang membuat *al-Bukhārī* memilih menekuni hadis.⁴

Al-Bukhārī mulai belajar hadis sejak tahun 210 H, yakni saat usianya belum mencapai 10 tahun dan mendengar hadis lebih dari 1000 orang guru. Dia hafal sebanyak 100.000 buah hadis *ṣaḥīḥ* dan 200.000 buah hadis yang tidak *ṣaḥīḥ*.⁵ Di antaranya yang *ṣaḥīḥ* dimasukkan ke dalam kitab *ṣaḥīḥ*-nya dan dia adalah orang yang pertama kali menghimpun hadis *ṣaḥīḥ* ke dalam sebuah buku, yang kemudian diberi nama *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ li al-Bukhārī*.⁶

Pada usia 16 tahun dia sudah hafal kitab *Sunan Ibn Mubārak, Wāqī'*, dan lain-lain. Dia tidak hanya mempelajari materi hadis, tetapi dia sangat mengenal betul biografi para periwayat hadis secara detail.⁷

Imam *al-Bukhārī* wafat pada malam sabtu selesai salat Isya, dalam usia 62 tahun kurang 13 hari, tepat pada malam idul fitri 1 Syawal tahun 256 H. (31 Agustus 870 M),⁸ dan dikebumikan setelah salat duhur di kharantak, suatu kampung tidak jauh dari Samarkand.⁹

⁴Muh Zuhri, *Hadis Nabi* (Yogyakarta, t.p., t.t), 166.

⁵Muhammad bin Ṣālīḥ al-Uthmain, *Muṣṭalah al-Hādīth* (Riyadh: Jamiat Al-Iman Muhammad bin Sa'ud, 1405), 57.

⁶Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 258.

⁷Zuhri, *Hadis Nabi...*, 166.

⁸Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadis* (Bandung: PT al-Ma'arif, 1974), 378.

⁹Suparta, *Ilmu Hadis...*, 240.

2. Karya-karya al-Bukhārī

Imam *al-Bukhārī* mempunyai banyak sekali karya, antara lain: *Qaḍayā al-Ṣaḥābah wa al-Ṭabī‘īn*, *al-Jāmi’ al-Kābīr*, *Al-Jāmi’ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣār min ‘Umūr Rasūlillāh wa Sunanīh wa Ayyāmih* atau *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*, *al-Musnad al-Kābīr*, *al-Tafsīr al-Kābīr*, *al-Du‘afā*, *kitāb al-Hibah*, *kitāb al-Ashabah*, *Asāmī’ al-Ṣaḥābah*, *Khalq Af‘al al-‘Ibad*, *al-Adāb al-Mufrad*, *Raf‘u al-Yadain*, *Qira’at Khalf al-Imām*, *Birr al-Wālidain*.¹⁰

Al-Tawārikh al-Ṭalaṭah al-Kābīr wa al-Ausāṭ wa al-Ṣaghīr (tiga *Tārikh*: Besar, sedang, dan kecil), *al-Kūna*, *al-Wuḥdan*, *al-Adab al-Mufaṣṣ* dan kitab *al-Du‘afā*.¹¹

Dari kitab-kitab tersebut perlu dijelaskan, yakni:

- a. Tidak semua hadis di dalam kitab-kitab tersebut *ṣaḥīḥ*, terutama yang sudah tercantum dalam kitab *al-Du‘afā*.
- b. Adapun yang terdapat dalam kitab *al-Jamī’ al-Ṣaḥīḥ* dalam hal *isnād*-nya lebih bisa dijadikan pegangan, lain halnya apabila *matan*-nya bertentangan dengan Alquran, maka harus dipersoalkan, sebab syarat hadis *ṣaḥīḥ* tidak boleh bertentangan dengan dalil yang lebih kuat.
- c. Berdasarkan pengakuan *al-Bukhārī* bahwa dia hafal 100.000 hadis yang *ṣaḥīḥ* dan 200.000 hadis yang tidak *ṣaḥīḥ*, namun di dalam *al-Jamī’ al-Ṣaḥīḥ* hanya terdapat 9082 hadis.

¹⁰Ahmad Husnan, *Kajian Hadits Metode Takhrij* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1993), 24-25.

¹¹Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), 365.

d. Di dalam *al-Jamī‘ al-Ṣaḥīḥ* terdapat banyak adis *mu‘allaq*.¹²

3. Guru-guru *al-Bukhārī*

Selain memperoleh ilmu di dua kota suci: Makkah dan Madinah, *al-Bukhārī* juga menuntut ilmu ke negeri lain, di antaranya Syam, Khurasan, Mesir, beberapa kota di daerah Iraq, Baghdad, Balakh, Marwa, Naisabur, Rai, dan tempat-tempat lain.¹³ Guru-guru nya di setiap daerah tersebut antara lain:

- a. Makkah: *Ḥumaidi* dan lainnya.
- b. Madinah: *Abd al-‘Azīz*.
- c. Balakh: *Makkī bin Ibrāhīm*.
- d. Marwa: *Ali bin Ḥasan dan ‘Abdullāh bin ‘Uthmān al-Mawarzī*.
- e. Naisabur: *Yaḥyā bin Yaḥyā*.
- f. Rai: *Ibrāhīm bin Mūsā*.
- g. Baghdad: *Suraj bin Nu‘man dan Aḥmad bin Ḥanbal*.
- h. Basrah: *Abū‘Aṣīm al-Nabīl dan Muḥammad bin ‘Abdullāh al-Anṣārī*.
- i. Kuffah: *Ṭālīq bin Ghanam dan Khalad bin Yaḥyā*.
- j. Mesir: *Sa‘id bin Kathīr*.¹⁴

Selain di atas *al-Bukhārī* banyak hadis yang diperoleh dari guru-guru nya yang lain. Dalam hal ini *al-Bukhārī* berkata, “Saya tulis (hadis) dari 1080 orang, yang mereka semuanya ahli hadis”. Ia pun berkata pula, “Saya tidak mau menulis, melainkan dari orang yang telah menyatakan iman disertai ucapan dan perbuatan.”

¹²Husnan, *Kajian Hadits...*, 25.

¹³*Ibid.*, 19.

¹⁴*Ibid.*, 20.

Dia memperoleh hadis dari beberapa penghafal Alquran (*huffaz*), antara lain, ‘*Abdullāh bin Mūsā al-‘Abbash dan Abū ‘Aṣīm al-Shaibānī*. Dia juga sempat berguru kepada Imam *Mālik bin Anas, Ḥammad bin Zaid* dan ‘*Abdullāh bin Mubārak*¹⁵ dan lain-lain.

Ia juga meriwayatkan hadis bersumber dari *Al-Dāḥāk bin Mukhallad, ‘Abdullāh Quddus bin al-Hajjāj*.¹⁶

4. *Murid-murid al-Bukhārī*

Para Ulama besar yang pernah mengambil hadis dari imam *al-Bukhārī* antara lain *al-Tirmidhīy, imam Muslim, al-Nasā’iy, Ibrāhīm bin Ishāq al-Ḥurrī, Muḥammad bin Aḥmad al-Daulabi*, dan orang terakhir yang meriwayatkan darinya adalah *Manṣūr bin Muḥammad al-Bazwadī* yang lahir pada tahun 329 H.¹⁷

5. *Komentar dan penilaian ulama tentang al-Bukhārī*

Al-Tirmidhī berkata tentang *al-Bukhārī*, “Aku tidak melihat dalam hal illat (cacat yang tersembunyi dalam hadis) dan para tokoh hadis seorang yang lebih mengetahui dari *al-Bukhārī*”, *Ibnu Khuzaimah* berkata, “Aku tidak melihat di bawah kolong langit seorang yang lebih mengetahui hadis Rasulullah SAW dari pada *Muḥammad bin Ismā’īl al-Bukhārī*”. Begitu juga dengan *al-Ḥāfiẓ al-Dhahābī* juga berpendapat bahwa *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* merupakan kitab Islam yang paling agung setelah kitab Allah.¹⁸

¹⁵Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 45.

¹⁶As-Shalih, *Membahas Ilmu...*, 366.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Khon, *Ulumul Hadis...*, 259.

Muslim al-Hajjāj pernah datang kepadanya, lalu mencium kedua kaki *al-Bukhārī* dan berkata: “wahai guru para guru, pemimpin para ahli hadis dan dokter penyakit hadis”.¹⁹

Di antara kelebihan daya ingat (*dābit*) dan kecerdasan imam *al-Bukhārī* adalah mampu mengembalikan dan menerapkan kembali 100 pasangan *sanad* hadis pada *matan* yang sengaja diacak (hadis *maqlub*) oleh 10 ulama Baghdad dalam rangka mengkaji kapabilitas daya ingat dan intelektual *al-Bukhārī* dalam periwayatan hadis.²⁰ Semua itu dapat dijawab oleh *al-Bukhārī* dengan lugas dan dikembalikan sesuai dengan proporsinya semula.

Selain itu, terdapat banyak Ulama yang berkomentar, di antaranya *Yahyā bin Ja‘far al-Baikindī*: “Sekiranya saya mampu menambahkan umurku kepada umurnya *Muhammad bin Ismā‘īl*, niscaya saya lakukan. Karena kematianku itu hanya merupakan kematian seorang laki-laki, sedangkan kematiannya mengandung perginya ilmu”. Juga perkataan *Abū ‘Abdullāh Ḥakīm*: “Ia (*al-Bukhārī*) seorang imam ahli hadis, tanpa diperselisihkan di kalangan ahli riwayat”.²¹

Penilaian yang bernada memuji memang cukup banyak. Di antaranya, *Muhammad bin Ya‘kūb, Ibnu al-Subkī, Hafīz Ibnu Kathīr*,²² dan menurut

¹⁹As-Shalih, *Membahas Ilmu...*, 366.

²⁰Izzat Athiyahat, *al-A‘lam al-Muhaddithīn wa Manāhijuhum fī al-Riwayah wa al-Adab wa al-Dariyah* (Cairo: t.p., 2000), 337.

²¹Husnan, *Kajian Hadits...*, 23.

²²*Ibid.*, 24.

jumlah ulama ahli hadis, kitab ini merupakan kitab hadis yang paling *ṣaḥīḥ* setelah Alquran.²³

Berbeda dengan imam *Darūqūṭnī*, berkenaan dengan 80 perawi dan 110 hadis yang menurutnya tidak memenuhi standar tinggi sebagaimana hadis-hadis dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Namun, kritikan ini dibantah oleh *Ibnu Ḥajar*, sebab setelah dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hadis yang dianggap *mu‘allaq* dan bahkan *munqaṭī’*, ternyata semua berstatus *marfū‘* dan *muttaṣil*. Hanya saja, imam *al-Bukhārī* sering mengulang beberapa hadis, memenggal dan meringkasnya dalam beberapa bab yang berbeda sesuai dengan judul bab tertentu.²⁴

Beserta imam ahli hadis lainnya, imam *Darūqūṭnī* melakukan kritik terhadap 210 hadis yang diriwayatkan oleh *al-Bukhārī* dan *Muslim* dalam kedua *ṣaḥīḥ*-nya, dengan rincian sebagai berikut: 78 hadis dikeluarkan oleh *al-Bukhārī* tanpa *Muslim* dan 100 hadis dikeluarkan *Muslim* tanpa *al-Bukhārī*. Sedangkan 32 hadis dikeluarkan oleh keduanya. Lagi-lagi kritikan tersebut dibantah oleh *Ibnu Ḥajar* dalam *Muqaddimah Faḥ al-Bārī*, oleh *Ibnu Ḥajar* kritikan tersebut dijawab dengan hadis-hadis yang dia sebut secara tertib dan rinci, menurutnya tidak diragukan lagi adanya penampilan *al-Bukhārī* yang kemudian diikuti oleh *Muslim* serta imam ahli hadis setelah keduanya, yang mengetahui tentang cacatnya hadis.²⁵

²³Suparta, *Ilmu Hadis...*, 239.

²⁴*Ibid.*

²⁵Husnan, *Kajian Hadits...*, 40-41.

Kritikan juga disampaikan oleh *al-Jassas*, *Jamal al-Dīn al-Qaṣimī*, *Muḥammad ‘Abduh* dan *Muḥammad al-Ghazālī* mengenai hadis *al-Bukhārī* yang menyatakan bahwa Nabi disihir oleh *Labin bin A‘ṣam*, hal tersebut berarti merusak kema’suman Nabi, selain itu dapat membenarkan tuduhan orang kafir bahwa Nabi terkena pengaruh sihir.²⁶

B. Kitab *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*

1. Riwayat kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Judul kitab ini adalah *al-Jāmi‘ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min ‘Umūr Rasūlillāh wa Sunanīh wa Ayyāmih* atau *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*, yakni kumpulan hadis-hadis *ṣaḥīḥ* yang dia siapkan selama 16 tahun. Disusun di Masjidil Haram. “Saya tidak memasukkan dalam kitab ini, kecuali *ṣaḥīḥ* semua.²⁷ Itu merupakan hasil seleksi dari 600.000 hadis.”²⁸ Sebelum memasukkan hadis dalam kitab ini, Imam *al-Bukhārī* terlebih dahulu mandi, kemudian salat sunnah dua rakaat dan istikharah.²⁹ Mengenai sebab dia menulis kitab ini, adalah karena ia mendapati adanya hadis *ḍa‘īf* di dalam kitab kumpulan hadis *ṣaḥīḥ* milik pendahulunya, kemudian ia tergerak untuk mengumpulkan hadis-hadis *ṣaḥīḥ*,³⁰ juga karena bermimpi bertemu dengan Rasulullah SAW atau karena perintah dari gurunya, *Iṣḥaq bin Rahawaih*.³¹

²⁶Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 54.

²⁷Suparta, *Ilmu Hadis...*, 238-239.

²⁸Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 50.

²⁹Husnan, *Kajian Hadits...*, 30.

³⁰*Ibid.*, 28.

³¹Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 48.

2. Sistematika penulisan kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Kitab ini mengikuti bab-bab dalam fikih yang diberi judul dengan jelas.³² Judul-judul tersebut dikenal dengan istilah “kitab”. Jumlah judul (kitab) yang terdapat di dalamnya adalah 97 kitab. Setiap kitab dibagi menjadi beberapa sub-judul yang dikenal dengan istilah “bab”. Jumlah total bab nya adalah 4.550 bab, yang dimulai dengan kitab *bad‘ al-wahy*, kitab *al-īman*, kitab *al-‘ilm*, kitab *al-wuḍū‘* dan seterusnya.³³

Ibnu Hajar dalam *Muqaddimah Fatḥ al-Bārī* menjelaskan jumlah hadis *marfu‘* dan *mu‘allaq* yang terdapat dalam kitab *Jamī‘ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, yakni hadis *marfu‘ mausūl* yang diulang ada 7397 hadis, hadis *marfu‘ mu‘allaq* yang diulang ada 1341 hadis dan hadis *muttabi‘* yang berbeda riwayat ada 344 hadis, jadi jumlah hadis-hadis yang diulang tersebut ada 9082. Sedangkan hadis *marfu‘ mausūl* tanpa diulang ada 2602 hadis dan hadis *marfu‘ mu‘allaq* tanpa diulang ada 159 hadis, jadi jumlah hadis-hadis yang tanpa diulang tersebut ada 2761 hadis. Jumlah tersebut di luar hadis *mauquf* dan *maqṭū‘*.³⁴

Dari 100.000 hadis *ṣaḥīḥ* dan 200.000 hadis tidak *ṣaḥīḥ* yang dihafal oleh imam *al-Bukhārī*, serta penyusunan kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* yang diseleksi dari sejumlah 600.000 hadis, dengan demikian isi kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan pengetahuan yang dimiliki imam

³²Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muda, 2010), 101.

³³Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 50.

³⁴Husnan, *Kajian Hadits...*, 33.

al-Bukhārī. Hal tersebut membuktikan betapa ketatnya penyeleksian yang dilakukan oleh imam *al-Bukhārī*.³⁵

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh *Ibnu Ṣālah*, dalam mukaddimahny dia menyebutkan bahwa jumlah hadis *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebanyak 7.275 buah hadis, termasuk hadis-hadis yang berulang, atau sebanyak 4.000 hadis tanpa pengulangan. Perhitungan ini diikuti oleh *Muḥyiddīn al-Nawāwī* dalam kitabnya *al-Taqrīb*.³⁶

3. Metode penulisan kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Imam *al-Bukhārī* hanya membukukan hadis-hadis yang berderajat *ṣaḥīḥ*.³⁷ Menurutnya, hadis dikatakan *ṣaḥīḥ* apabila dalam persambungan *sanad*-nya benar-benar ditandai dengan pertemuan langsung antara guru dan murid atau minimal ditandai dengan guru dan murid yang hidup sezaman.³⁸

Cara yang ditempuh imam *al-Bukhārī* adalah dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian secara ilmiah dalam disiplin ilmu hadis, di antaranya: menta'dil dan mentarjih, memakai syarat *mu'asharah* dan *liqā'*; dan menggunakan syarat-syarat yang sudah disepakati para ilmuan hadis, yaitu bahwa perawi harus seorang muslim, berakal, jujur, tidak *mudallis*, adil, kuat ingatan, sedikit melakukan kesalahan, *sanad*-nya bersambung dan *matn*-nya tidak janggal.³⁹

³⁵*Ibid.*

³⁶Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 50.

³⁷*Ibid.*, 48.

³⁸*Ibid.*, 49.

³⁹Arifin, *Studi Kitab...*, 102.

Untuk menjamin kebenaran *isnad* hadis yang ditulisnya, imam *al-Bukhārī* menetapkan beberapa persyaratan:

- a. Para perawi yang diriwayatkan dari awal sampai akhir harus orang yang *thiqah*, tanpa diperselisihkan.
- b. *Isnad*-nya harus bersambung dari perawi yang pertama, kedua dan seterusnya sampai akhir.
- c. Jika periwayatannya terdiri dari dua orang sahabat atau lebih, akan lebih baik.
- d. Jika periwayatan itu hanya diriwayatkan seorang perawi, maka telah mencukupi apabila jalannya benar.

Menurut *Ibnu Hajar* dalam *Muqaddimah Fath̄ al-Bārī* yang disandarkan kepada *Hafiz Abu Faḍal Ibn Ṭāhir Muqaddasī* lebih ketat persyaratan yang ditetapkan oleh imam *al-Bukhārī* dari pada *Muslim*, sebab imam *al-Bukhārī* menetapkan antara sesama perawi dalam *isnad* yang berurutan harus semasa dan bertemu, sedangkan *Muslim* hanya mencukupkan semasa saja tanpa harus bertemu.⁴⁰

Dari penelitian yang dilakukan oleh dua orang ulama abad keenam Hijriah, *Hazamī* dan *Maqdisī*, disimpulkan bahwa *al-Bukhārī* hanya menuliskan hadis dari periwayatan kelompok periwayat tingkat pertama dan sedikit dari tingkat kedua, yaitu yang memiliki sifat adil, kuat hafalan, teliti, jujur dan lama dalam berguru.⁴¹

⁴⁰Husnan, *Kajian Hadits...*, 35.

⁴¹Kalijaga, *Studi Hadis...*, 48.

4. *Sharḥ* dan ringkasan kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Menurut penulis kitab *asf al-Duḥun*, syarah *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebanyak 82 buah,⁴² antara lain; *Ibnu Ḥajar* (w.852 H) pengarang kitab *Fathu al-Barrī*, *al-‘Ainī al-Ḥanāfī* (w.855 H) pengarang kitab berjudul *‘Umdah al-Qarrī*, *al-Tauqih* oleh *Badr al-Dīn al-Zarkashī*, *Qaṣṭallānī* (w. 923 H) penulis *Irshād al-Sharrī*, *Jalal al-Dīn al-Suyūṭī* (w. 911 H) yang mengarang kitab *al-Taushih*.⁴³

Ringkasan dari kitab ini dibuat oleh *al-Ḥusain bin Mubārrakdan Abū al-‘Abbās Ṣafar al-Dīn Aḥmad al-Sharājī al-Zalīdī*. Kedua ulama tersebut menyusun kitab dengan judul yang sama, yakni *al-Tajrīd al-Ṣaḥīḥ*. Di samping itu, kitab ini juga dikumpulkan dengan *Ṣaḥīḥ Muslim* oleh *Ibnu al-Furād* dalam satu musnad.⁴⁴

C. Hadis Tentang Larangan Meratapi Mayat No. Indeks 1286

1. *Hadis dan terjemah*

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada hadis tentang larangan meratapi mayat yang diriwayatkan oleh *al-Bukhārī* no. indeks 1286, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ تُوِّفِيَتْ ابْنَةُ لِعُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَكَّةَ وَجِئْنَا لِنَشْهَدَهَا وَحَضَرَهَا ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَإِنِّي لَجَالِسٌ بَيْنَهُمَا أَوْ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى أَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْآخَرُ

⁴²As-Shalih, *Membahas Ilmu...*, 365.

⁴³Suparta, *Ilmu Hadis...*, 239.

⁴⁴Arifin, *Studi Kitab...*, 101.

فَجَلَسَ إِلَى جَنْبِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لِعَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ أَلَا تَنْهَى عَنْ الْبُكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ^{٤٥}

Telah menceritakan kepada kami ‘*Abdān*, telah menceritakan kepada kami ‘*Abdullāh*, telah memberitakan kepada kami *Ibnu Juraij*, dia berkata: telah memberitakan kepadaku ‘*Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*, berkata: telah meninggal putri ‘*Uthmān ra* di Makkah dan kami datang untuk menyaksikan dan turut hadir ‘*Umar ra* dan *Ibnu ‘Abbās ra*, dan sesungguhnya aku sendiri duduk di antara mereka berdua - atau berkata: aku duduk mendekati salah satu dari mereka berdua, kemudian datang orang lain yang akhir datang dan langsung di sampingku - maka ‘*Abdullāh bin ‘Umar ra* berkata kepada ‘*Amrū bin ‘Uthmān*: apakah kamu tidak melarangnya menangis? sebab, sesungguhnya *Rasulullāh SAW* bersabda: sesungguhnya mayat akan disiksa dengan sebab tangisan keluarganya atasnya.

2. *Takhrīj al-ḥadīth*

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada *kutub al-sittah* saja dengan tujuan agar pembahasan menjadi lebih spesifik, dan setelah dilakukan penelusuran menggunakan kitab *takhrīj al-mu‘jam al-mufahras li al-fāz al-Ḥadīth al-Nabawī* karya A.J Winsink⁴⁶ dengan kata kunci *عذب*, dengan kesempurnaan kata kunci *يعذب ببكاء*, yakni :

رقم الحديث	الباب	الكتاب	المصدر	رقم
١٢٨٦	عذب الميت ببعض بكاء اهله عليه	كتاب الجنائز	صحيح البخاري	1
١٢٩٠				
٩٢٧	الميت يعذب ببكاء اهله عليه	كتاب الجنائز	صحيح مسلم	2
١٠٠٤	ما جاء في كراهية البكاء على الميت	كتاب الجنائز	سنن الترمذي	3
١٥٩٣	ما جاء في الميت يعذب بما نيح عليه	كتاب الجنائز	سنن ابن ماجه	4

⁴⁵Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, juz IV (Mesir: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), 435.

⁴⁶A.J Winsink, *al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīth al-Nabawī*, juz IV (Leiden: Briel, 1936), 165.

Berikut ini akan dilampirkan teks secara lengkap:

a. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, karya *al-Bukhārī*.

1) *No. indeks 1286*

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ تُوِّفِيَتْ ابْنَةُ لِعُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِمَكَّةَ وَجِئْنَا لِنَشْهَدَهَا وَحَضَرَهَا ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَإِنِّي لَجَالِسٌ بَيْنَهُمَا أَوْ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى أَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْآخَرُ فَجَلَسَ إِلَيَّ جَنِّبِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لِعَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ أَلَا تَنْهَى عَنِ الْبُكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ^{٤٧}

2) *No. indeks 1290*

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ خَلِيلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ وَهُوَ الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا أُصِيبَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَعَلَ صُهَيْبٌ يَقُولُ: وَأَخَاهُ، فَقَالَ عُمَرُ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ»^{٤٨}

b. *Ṣaḥīḥ Muslim*, karya *Imam Muslim*.

No. indeks 927

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ»^{٤٩}

⁴⁷ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, juz IV..., 435.

⁴⁸ *Ibid...*, 435.

⁴⁹ Imam Muslim bin al-Hajjaj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, juz II (Beirut: Dār al-Kotob al-‘Ilmiyah, 2008), 326.

c. *Sunan al-Tirmidhī*, karya *al-Tirmidhī*.

No. indeks 1004

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِبِكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ»⁵⁰.

d. *Sunan Ibnu Mājah*, karya *Ibnu Mājah*.

No. indeks 110

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا شَاذَانُ، ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ح وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَوَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ»⁵¹.

⁵⁰Muhammad bin 'Isā al-Tirmidhī, *Sunan al-Tirmudhī*, Juz II, (Beirut: Dār al-Fikr, t.t), 304.

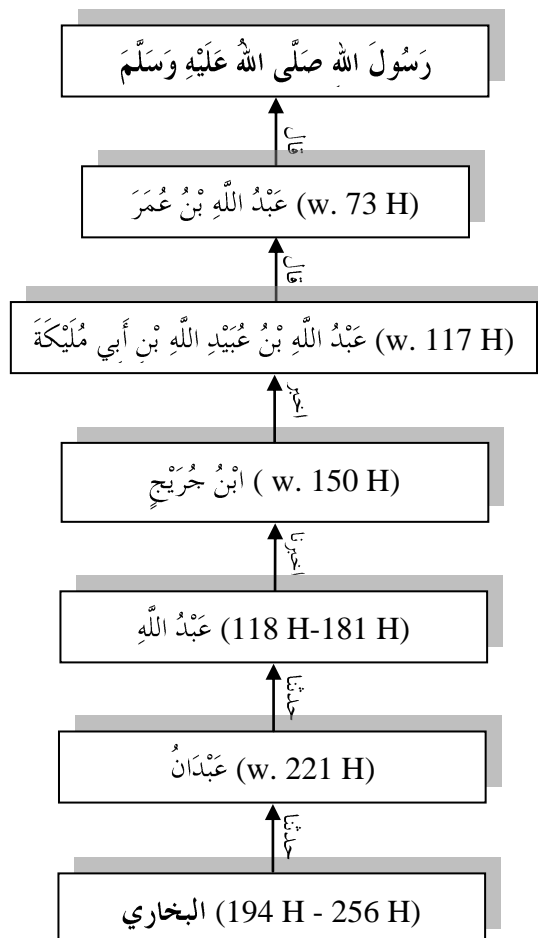
⁵¹Ibnu Mājah, *Sunan Ibnu Mājah*, juz I (Beirut: Dār al-Fikr, t.t), 498.

3. Skema sanad tunggal, tebel periwayatan dan biografi perawi

a. Skema sanad tunggal jalur al-Bukhārī, tebel periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 1286

a) Skema sanad



b) *Tabel periwayatan*

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>
1.	<i>'Abdullāh bin 'Umar</i>	Periwat I	<i>Sanad V</i>
2.	<i>'Abdullāh bin 'Ubaidillāh bin Abī Mulaikah</i>	Periwat II	<i>Sanad IV</i>
3.	<i>Ibnu Juraij</i>	Periwat III	<i>Sanad III</i>
4.	<i>'Abdullāh</i>	Periwat IV	<i>Sanad II</i>
5.	<i>'Abdān</i>	Periwat V	<i>Sanad I</i>
6.	<i>Al-Bukhārī</i>	Periwat VI	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

c) *Biografī perawi*a) *Al-Bukhārī* (194 H - 256 H):⁵²

a. Nama lengkap : *Muḥammad bin Ismā'il bin Ibrāhīm bin al-Mughīrah al-Ja'fā ibnu Badhdizbah.*

b. Julukan : *Abū 'Abdullāh bin Abī al-Ḥasan al-Bukhārī al-Ḥāfiẓ.*

c. Lahir : Tahun 194 H.

d. Wafat : Tahun 256 H.

e. Guru : *Ismā'il bin Khafīl, 'Abdān, Ismā'il bin Khafīl, Ibrāhīm bin Mūsā al-Rāzī*

f. Murid : *Al-Tirmidhī, Ibrāhīm bin Ishāq al-Ḥarbī, Ibrāhīm bin Mu'qal al-Nasfā.*

g. Kritik *sanad* :

⁵²Jamaluddin Abī al-Ḥujjāj Yusuf al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, Juz 24 (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), 430-468; Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3 (Beirut: Muasasah al-Risālah, 1996), 508-511.

- a) *Ibnu Abī Ḥātim: ṣāliḥ al-hadīth.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth : Ḥaddathanā*
2. ‘*Abdān* (w. 221 H):⁵³
- a. Nama lengkap : ‘*Abdullāh bin ‘Uthmān bin Jabalah bin Abī Rawwād al-‘Atakī.*
- b. Julukan : ‘*Abdān.*
- c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib‘u al-atbā’.*
- d. Wafat : Tahun 221 H.
- e. Guru : ‘*Abdullāh bin al-Mubārak, ‘Uthmān bin Jabalah bin Abī Rawwād, ‘Isā bin ‘Ubaid al-Kindī.*
- f. Murid : *Al-Bukhārī, Aḥmad bin Siyār al-Marwaḥī, Aḥmad bin Muḥammad bin Shibawaih al-Marwaḥī.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Ibnu Ḥibbān: tercantum di dalam al-thiqat*
- b) *Aḥmad bin ‘Abdah al-‘Umlī: Ṣadūq.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth : Ḥaddathanā.*
3. ‘*Abdullāh* (118-181 H):⁵⁴
- a. Nama lengkap : ‘*Abdullāh bin al-Mubārak bin Wāḍiḥ al-Ḥanzalīy al-Tamīmīy.*

⁵³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 276-279; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 382-383.

⁵⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 16..., 5-25; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 415-417.

- b. Julukan : *‘Abū ‘Abd al-Rahman al-Marwazīy.*
 - c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn.*
 - d. Lahir : Tahun 118 H.
 - e. Wafat : Tahun 181 H.
 - f. Guru : *‘Abdul Malik bin ‘Abd al-‘Azīz bin Juraij, Sa‘īd bin Abī ‘Urwah, Mālik bin Anas.*
 - g. Murid : *‘Abdullāh bin ‘Uthmān ‘Abdān, ‘Abdah bin Sulaimān al-Marwazī, ‘Alī bin Hujr al-Marwazī.*
 - h. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Ḥātim* dan *al-Harawī: shaikh*
 - b) *Aḥmad bin Ḥanbal: ḥāfiẓ*
 - c) *Al-‘Ijlī: thiqah.*
 - d) *Ibnu Ḥibbān: tercantum di dalam al-thiqat.*
 - i. *Sīghah al-taḥdīth* : *Akhbaranā.*
4. *Ibnu Juraij* (w. 150 H):⁵⁵
- a. Nama lengkap : *‘Abd al-Malik bin ‘Abd al-‘Azīz bin Juraij al-Qurasīy al-Umwī.*
 - b. Julukan : *‘Abū al-Walīd.*
 - c. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡhār min al-Tābi‘īn.*
 - d. Wafat : Tahun 150 H.

⁵⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 18..., 338-354; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 616-618.

- e. Guru : *‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*, *‘Abdu al-Ḥamīd bin Jabīr bin Shaibah*, *‘Abdu al-‘Azīz bin Juraij*.
- f. Murid : *‘Abdullāh bin al-Mubārak*, *Ismā‘il bin ‘Iyāsh*, *Sufyān al-Thaurī*.
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Ibnu Abī Maryam* dan *Al-‘Ijlīy: thiqaḥ*.
 - b) *Ibnu Khirāsh: ṣadūq*.
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : *Akhbaranī*.
5. *‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah* (w. 117 H).⁵⁶
- a. Nama lengkap : *‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*.
 - b. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn*.
 - c. Wafat : Tahun 117 H.
 - d. Guru : *Ibnu ‘Abbās*, *‘Abdullāh bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb*, *‘Uthmān bin ‘Affān*, *‘Ā’ishah*.
 - e. Murid : *Ibnu Juraij*, *‘Amrū bin Dīnār*.
 - f. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Zur‘ah*, *Abū Ḥātim*, dan *al-‘Ijlīy: thiqaḥ*.
 - b) *Ibnu Ḥibbān*: tercantum di dalam *al-thiqaṭ*. - g. *Sīghah al-taḥdīth* : *Qāla*.

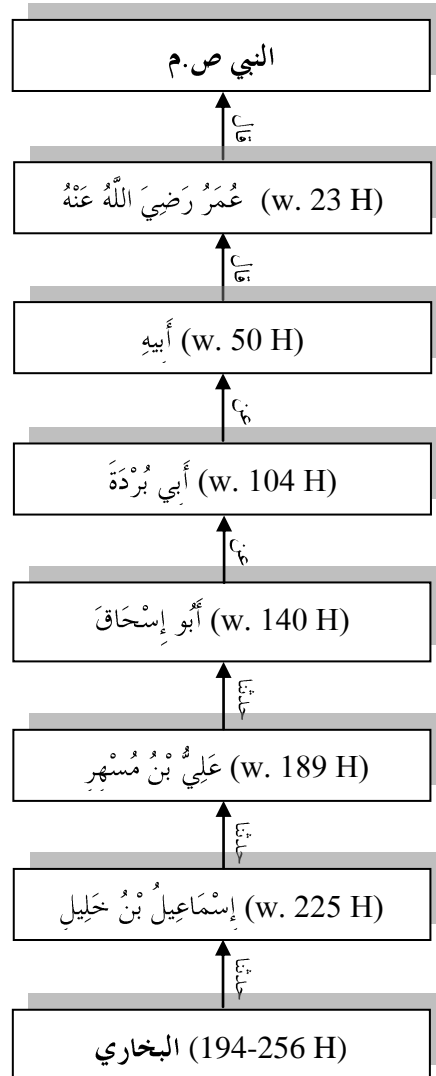
⁵⁶Al-Mizī, *Taḥdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 206-209; al-‘Asqalānī, *Taḥdhīb al-Taḥdhīb*, Juz 2..., 379.

6. *‘Abdullāh bin ‘Umar* (w. 73 H):⁵⁷
- a. Nama lengkap : *‘Abdullāh bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb al-Qurashīy al-‘Adawī*.
 - b. Julukan : *Abū ‘Abdu al-Rahman al-Makkī*.
 - c. *Ṭabaqah* : *Ṣaḥābī*.
 - d. Wafat : Tahun 73 H.
 - e. Guru : Nabi SAW, *Ibnu ‘Abbās, ‘Umar bin al-Khaṭṭāb, ‘A’ishah Ummu al-Mu’minīn*.
 - f. Murid : *‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah, Sa’īd bin al-Musayyib, Abū Bakr, Sālim bin ‘Abdullāh bin ‘Umar*.
 - g. Kritik *sanad* :
 - a) *Ḥafṣah: ṣāliḥ*
 - b) *Al-Zuhrī*: dia tidak pernah takut terhadap segala urusannya, begitu pula urusan teman-temannya.
 - h. *Sīghah al-taḥḍīth* : *Qāla*.

⁵⁷Al-Mizī, *Taḥdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 332-341; al-‘Asqalānī, *Taḥdhīb al-Taḥdhīb*, Juz 2..., 389-390.

2) Skema sanad no. indeks 1290

a) Skema sanad



b) Tabel periwiyatan

No.	Nama Periwiyat	Urutan Periwiyat	Urutan Sanad
1.	'Umar bin al-Khaṭāb	Periwiyat I	Sanad VI
2.	Abīhi	Periwiyat II	Sanad V
3.	Abī Burdah	Periwiyat III	Sanad IV
4.	Abu Ishāq al-Shaibānī	Periwiyat IV	Sanad III
5.	'Alī bin Mushir	Periwiyat V	Sanad II
6.	Ismā'il bin Khalīl	Periwiyat VI	Sanad I
7.	Al-Bukhārī	Periwiyat VII	Mukharrij al-hadīth

c) Biografi periwiyat

1. Al-Bukhārī.⁵⁸

2. Ismā'il bin Khalīl (w. 225 H).⁵⁹

a. Nama lengkap : *Ismā'il bin Khalīl al-Khazzāz*.

b. Julukan : *Abū 'Abdullāh al-Kūfī*.

c. *Ṭabaqah* : *Kibar min tib'u al-atbā'*

d. Wafat : Tahun 225 H

e. Guru : *'Alī bin Mushir, Salamah bin Rajā', 'Abd al-Rahīm bin Sulaiman*.

f. Murid : *al-Bukhārī, Muslim, Abū Dawud*.

g. Kritik sanad :

a) *Abū Ḥātim* : tercantum dalam *al-thiqqāt*

b) *Muḥammad bin 'Abdullāh al-Ḥaḍramī* : *thiqah*.

⁵⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 24..., 430-468; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 508-511.

⁵⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 14..., 83-85; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 149.

- c) *Muṭayyin* : *thiqah*.
 - d) *Al-‘Ijlī* : *thiqah, ṣāhib sunnah*.
 - e) *Ibn Ḥibbān* : *disebutkan dalam al-thiqqāt*.
 - h. *Ṣiḡhah al-taḥḍīth* yang dipergunakan : *Ḥaddathanā*
3. *‘Alī bin Mushir* (w. 189 H):⁶⁰
- a. Nama lengkap : *‘Alī bin Mushir al-Qurāshī*.
 - b. Julukan : *Abū al-Ḥasan al-Kūfī*.
 - c. Wafat : Tahun 189 H.
 - d. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn*.
 - e. Guru : *Abī Ishāq al-Shaibānī, Abī Mālik al-Asyja‘ā, Ismā‘īl bin Abī Khālid*.
 - f. Murid : *Ismā‘īl bin Khalīl, Ayyūb bin Maṣṣūr, Bashar bin Ādam al-Ḍarīr, Zakariyā bin ‘Adī*.
 - g. Kritik *sanad* :
 - a) *Al-Dārimīy, al-‘Ijlī, Ibnu Sa‘d dan al-Nasā‘ī*: *thiqah*.
 - b) *Abū Zur‘ah*: *ṣadūq, thiqah*.
 - c) *Ibnu Ḥibbān*: *tercantum dalam al-thiqqāt*.
 - h. *Ṣiḡhah al-taḥḍīth* : *Ḥaddathanā*

⁶⁰Al-Mizī, *Taḥdhīb al-Kamāl*, Juz 14..., 135-138; al-‘Asqalānī, *Taḥdhīb al-Taḥdhīb*, Juz 3..., 193.

4. *Abu Ishāq al-Shaibānī* (w. 140 H):⁶¹

- a. Nama lengkap : *Sulaimān bin Abī Sulaimān*.
- b. Julukan : *Abu Ishāq al-Shaibānī* al-Kūfī.
- c. Wafat : Tahun 140 H.
- d. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn*.
- e. Guru : *Abī Burdah bin Abī Mūsā al-‘Asy’arī*,
Yazīd bin al-Aṣam.
- f. Murid : *‘Alī bin Mushir al-Qarsh*, *Abd al-Wāḥid bin Ziyād*, *‘Abdullāh bin Idrīs*.
- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Ḥātim: thiqah ṣadūq, ṣāliḥ al-hadīth*.
 - b) *Al-Nasā‘ī: thiqah*.
 - c) *Al-‘Ijlī: thiqah min kibār aṣḥāb*.
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : *‘An*.

5. *Abī Burdah* (w. 104 H):⁶²

- a. Nama lengkap : *Abū Burdah bin Abī Mūsā al-‘Asy’arī al-Faqīhi*.
- b. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn*.
- c. Wafat : Tahun 104 H.
- d. Guru : *Abī Mūsā al-Asy’arī*, *Abī Hurairah*, *Abī Halāl al-‘Akā*.

⁶¹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 11..., 444-447.

⁶²Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 4..., 484-485.

- e. Murid : *Abū Ishāq al-Shaibānī, Abū Ishāq Al-Shabīʿī.*
- f. Kritik *sanad* :
- a) *Ibnu Saʿd*: kebanyakan hadisnya *thiqah*.
 - b) *Al-ʿIḍḍī: tabiʿīn, thiqah.*
 - c) *Ibnu Khirāsh: ṣadūq.*
 - d) *Marrah: thiqah.*
 - e) *Ibnu Hibbān*: tercantum dalam *al-thiqāt*.
- g. *Sīghah al-tahdīth* : 'An.
6. ***Abīhī*** (w. 50 H):⁶³
- a. Nama lengkap : *ʿAbdullāh bin Qais bin Sulaim bin Ḥaḍḍār bin ḥarb bin ʿĀmir bin ʿAtar bin Bakr bin ʿĀmir bin ʿAdhr bin Wāʿil bin Nājiyah bin al-Jumāhir bin al-Asyʿarī.*
 - b. Julukan : *Abu Mūsā al-Asyʿarī.*
 - c. Wafat : Tahun 50 H.
 - d. *Ṭabaqah* : *Ṣaḥābī.*
 - e. Guru : *ʿUmar bin al-Khattab, Nabi SAW, ʿAbdullāh Bin Masʿūd.*
 - f. Murid : *Abū Burdah bin Abī Mūsā, Abū Rāfiʿ al-Ṣāigh, Abu Bakr bin Abī Mūsā.*

⁶³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 446-453; al-ʿAsqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 405-406.

- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Ḥumaid: lā ba's 'alaik.*
- h. *Sīghah al-tahdīth* : *qāla.*

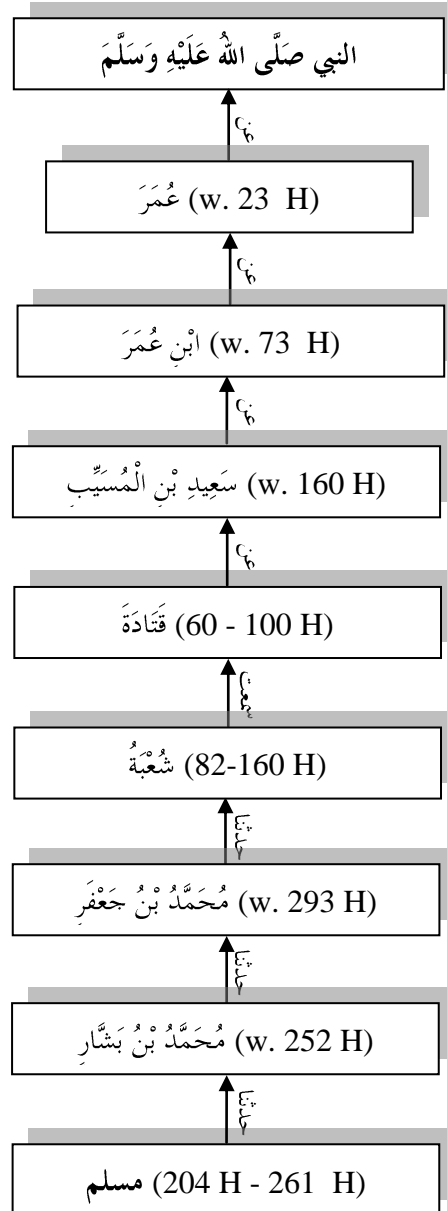
7. 'Umar (w. 23 H).⁶⁴

- a. Nama lengkap : *'Umar bin al-Khaṭāb bin Nufail bin 'Abd al-'Uzzā bin Riyāḥ bin 'Abdullāh bin Qurṭ bin Razāḥ bin 'Adī y bin Ka'b bin Lu'ayy ibnu Ghālib al-Qurashīy al-'Adawī.*
- b. Julukan : *Abu Ḥafṣ.*
- c. Wafat : Tahun 23 H.
- d. *Ṭabaqah* : *Ṣaḥābī.*
- e. Guru : **Rasulullāh SAW**, *Abī bin Ka'b.*
- f. Murid : *Ibnu 'Abbās, 'Abdullāh bin 'Umar, 'Abdullāh bin Qais bin Sulaim.*
- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Ibn Ḥajar. ṣaḥabī.*
 - b) *Al-Dhahabī. ṣaḥabi.*
- h. *Sīghah al-tahdīth* : *Qāla.*

⁶⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 21..., 316-320; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 221-222.

b. Skema sanad tunggal jalur Muslim, tebal periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 927



2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	'Umar	Periwat I	Sanad VII
2.	Ibnu 'Umar	Periwat II	Sanad VI
3.	Sa'id bin al-Mus'ib	Periwat III	Sanad V
4.	Qatadah	Periwat IV	Sanad IV
5.	Shu'bah	Periwat V	Sanad III
6.	Muhammad bin Ja'far	Periwat VI	Sanad II
7.	Muhammad bin Bashār	Periwat VII	Sanad I
8.	Muslim	Periwat VIII	Mukharrij al-hadīth

3) Biografi perawi

1. Muslim (204 - 261 H):⁶⁵

- a. Nama lengkap : **Muslim** bin al-Ḥajjāj bin Muslim al-Qushairī.
- b. Julukan : Abū al-Ḥusain al-Naisābūrī al-Ḥāfiẓ.
- c. Lahir : Tahun 204 H.
- d. Wafat : Tahun 261 H.
- e. Guru : **Muhammad bin Bashār**, **Abū Kuraib**, **Khalaf bin Hishām al-Bazār**.
- f. Murid : **Al-Turmudhī**, **Ibrāhīm bin Abī Ṭālib**, **Yaḥyā bin Muhammad bin Ṣā'id**.
- g. Kritik sanad :
 - a) **Abū Ḥātim: Saduq.**
 - b) **Ibnu Sa'd: lā ba's bihi.**

⁶⁵Al-Miẓī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 27..., 499-507.

h. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

2. *Muḥammad bin Bashār* (w. 252 H):⁶⁶

a. Nama lengkap : ***Muḥammad bin Bashshār bin ‘Uthmān bin Dāwud bin Kaisān al-‘Abdī***.

b. Julukan : *Abū Bakr al-Baṣrā*.

c. *Tābaqah* : *Kibār min tib’u al-atbā’*.

d. Lahir : Tahun 167 H.

e. Wafat : Tahun 252 H.

f. Guru : ***Muḥammad bin Ja’far***, *Ja’far bin al-‘Aun*.

g. Murid : ***Muslim***, *Ibnu Mājah*, *al-Bukhārī*.

h. Kritik *sanad* :

a) *Al-Shaibāni: Ḥāfiẓ*.

b) *Abū Ḥātim: Saduuq*.

c) *al-Nasā’iyy: Ṣāliḥ lā ba’sa bihi*.

d) *Al-‘Ijlīy: thiqah*.

i. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

3. *Muḥammad bin Ja’far* (w. 193 H):⁶⁷

a. Nama lengkap : ***Muḥammad bin Ja’far al-Hudhālī***.

b. Julukan : *Abū ‘Abdullāh al-Baṣrī*.

⁶⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 24..., 511-518; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 519-520.

⁶⁷Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 25..., 5-9; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 531-532.

- c. *Ṭabaqah* : *ṣiḡhār min al-atbāʾ*.
- d. Wafat : Tahun 193 H.
- e. Guru : ***Syuʿbah bin al-Ḥajjaj***, Saʿīd bin Abī ʿArūbah, Sufyān al-Thaurī.
- f. Murid : ***Muḥammad bin Bashār bin ʿUṣmān***, *Muḥammad bin Khalad bin Kathīr*, *Uṣmān bin Muḥammad bin Ibrāhīm bin ʿUṣmān*.
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Abū Ḥātim al-Razī* : *thubut*.
- b) *Ibn Abī Ḥātim*: *thiqah*.
- c) *Ibn Ḥibbān*: tercantum dalam *al-thiqāt*.
- d) *Al-ʿIjīf*: *thiqah ḥasan al-hadith*.
- e) *Al-ʿAsqalānī*: *thiqah*.
- h. *Sīḡhah al-taḥḍīth* yang dipergunakan: *Ḥaddathanā*
4. *Shuʿbah* (82 H – 160 H):⁶⁸
- a. Nama lengkap : ***Shuʿbah bin al-Ḥajjāj bin al-Ward al-ʿAtakīy al-Azdā***.
- b. Julukan : *Abū Bisṭām al-Baṣrī*.
- c. *Ṭabaqah* : *Kibār min al-atbāʾ*.
- d. Lahir : Tahun 82 H.
- e. Wafat : Tahun 160 H.

⁶⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 12..., 479-495; al-ʿAsqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 166-170.

- f. Guru : *Qatadah bin Du'amah, Qais Bin Muslim, Salamah bin Kuhail.*
- g. Murid : *Muhammad bin Ja'far, Wahab bin Jarir, al-Auswad Bin 'Amir Syadzan, Abd al-Samad.*
- h. Kritik sanad :
- a) *Al-Dhahabi: amir al-mu'minin fi al-hadith, thubut hujjah wa yukhta' fi al-asma' qalil.*
 - b) *Aqwaal al-naqd: Laisa bihi ba's*
 - c) *Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan Al-Humaidi: thiqah.*
 - d) *Sufyan al-Thauri: amir al-mu'minin fi al-hadith.*⁶⁹
 - e) *Ibnu Hajar: thiqah hafiz matqun.*
 - f) *Al-'Ijli: thiqah, thubut fi al-hadith.*
 - g) *Ibnu Hibban: tercantum di dalam al-thiqat.*
 - h) *Ibnu Sa'd: thiqah, ma'mun thubut hujjah.*
- i. *Sighah al-tahdith : Sami'tu.*

5. *Qatadah* (60 - 100 H):⁷⁰

- a. Nama lengkap : *Qatadah bin Di'amah bin Qatadah bin 'Aziz bin 'Amru ibn Rabi'ah bin 'Amru bin al-Harith bin Sadus.*

⁶⁹Al-Razi, *al-Jarh wa al-Ta'dil*, Juz 4 (al-Hindi: Dairah al-Ma'arif al-Uthmaniyyah, 1952), 369.

⁷⁰Al-Mizi, *Tahdhib al-Kamal*, Juz 23..., 498-517; al-'Asqalani, *Tahdhib al-Tahdhib*, Juz 3..., 428-430.

- b. Julukan : *‘Abū al-Khaṭṭāb al-Baṣrā.*
- c. Ṭabaqah : *Wuṣṭā min al-Tābi’īn.*
- d. Lahir : Tahun 60 H / 61H.
- e. Wafat : Tahun 100 H.
- f. Guru : *Sa’īd bin al-Musayyib, Sa’īd bin Yazīd al-Baṣrā.*
- g. Murid : *Shu’bah bin al-Ḥajjāj.*
- h. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Dāwud al-Ṭayālisī: ḥadithuhu ḥasan.*
 - b) *Abū Ḥātim: sadūq, shaikh.*
- i. *Sīghah al-taḥdīth* : *‘An.*

6. *Sa’īd bin al-Musayyib* (w. 90 H):⁷¹

- a. Nama lengkap : *Sa’īd bin al-Musayyib bin Ḥazn bin Abī Wahb bin ‘Amrū bin ‘Ā’idh bin ‘Imrān bin Makhzūm al-Qurashī al-Makhzūmī.*
- b. Julukan : *Abū Muḥammad al-Madnā.*
- c. Ṭabaqah : *Kibār al-Tābi’īn.*
- d. Wafat : 90 H.
- e. Guru : *‘Abdullāh bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb, Abdullāh bin ‘Amr al-‘Aṣ.*

⁷¹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 11..., 66-75; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 43-45.

- f. Murid : *Qatādah bin Di'āmah bin Qatādah*,
Muḥammad bin *al-Musayyib*.
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Abū Ḥātim: laisa bihi ba's*
 - b) *Al-'Ijlī: shaikh.*
 - c) *Abū Zur'ah: thiqah.*
 - d) *Ibnu Ḥibbān: tercantum di dalam al-thiqat.*
- h. *Sīghah al-tahdīth* : 'An.

7. 'Abdullāh bin 'Umar.⁷²

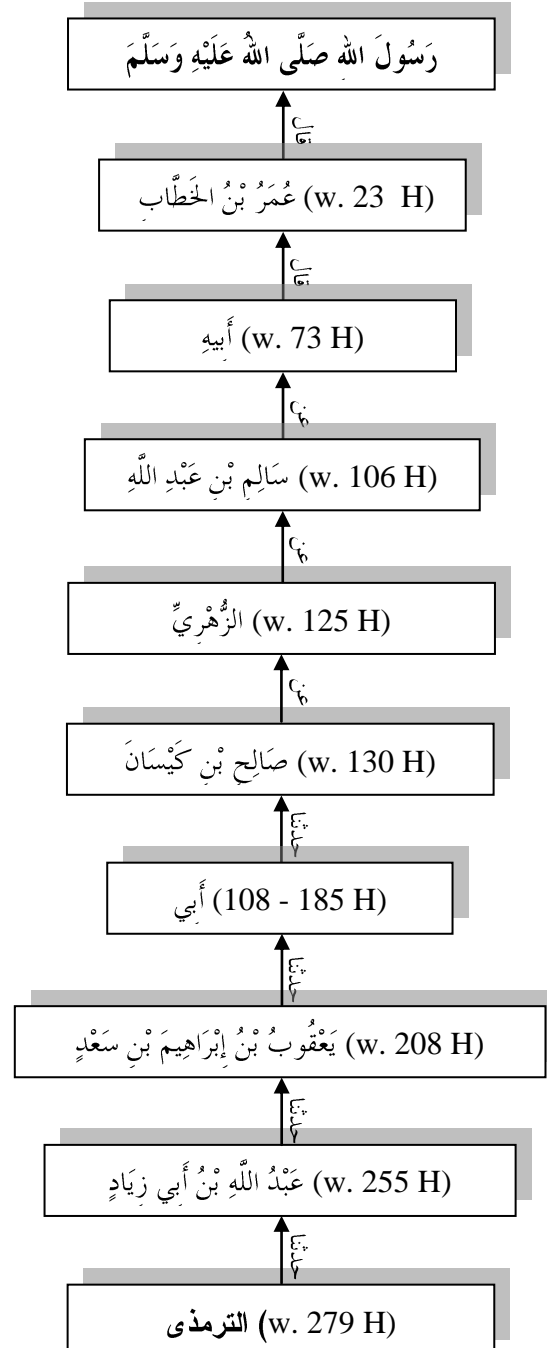
8. 'Umar.⁷³

⁷²Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 332-341; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 389-390.

⁷³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 21..., 316-320; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 221-222.

c. Skema sanad tunggal jalur al-Tirmidhī, tabel periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 1004



2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	'Umar	Periwat I	Sanad VIII
2.	'Abdullāh bin 'Umar (Abīhi)	Periwat II	Sanad VII
3.	Sālīm bin 'Abdullāh	Periwat III	Sanad VI
4.	Al-Zuhrī	Periwat IV	Sanad V
5.	Ṣālīḥ bin Kaisān	Periwat V	Sanad IV
6.	Abī (Ibrāhīm bin Sa'ad)	Periwat VI	Sanad III
7.	Ya'qūb bin Ibrāhīm bin Sa'd	Periwat VII	Sanad II
8.	'Abdullāh bin Abī Ziyād	Periwat VIII	Sanad I
9.	Al-Tirmidhī	Periwat IX	Mukharrij al-hadīth

3) Biografi perawi

1. Al-Tirmidhī (w. 279 H):⁷⁴

- a. Nama lengkap : *Muḥammad bin 'Isā bin Saurah bin Mūsā bin al-Daḥāk.*
- b. Julukan : *'Abū 'Isā al-Tirmidhī.*
- c. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡḡar min tib'u al-atbā'.*
- d. Wafat : Tahun 279 H.
- e. Guru : *Ishāq bin Mūsā, Qutaibah Bin Sa'īd.*
- f. Murid : *Aḥmad bin 'Alī al-Maqrā', Ḥammād bin Shakir al-Warāq.*

⁷⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 26..., 250-252; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 668-669.

- g. Kritik *sanad* :
- a) *Ibn Hibbār*: tercantum dalam *al-thiqāt*, ialah ulama pengumpul hadis, penyusun kitab, penghafal hadis, dan sering diskusi dengan ulama
 - b) Al-Khalīlī: *thiqah muttafaqa‘alaih*
- h. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

2. ‘*Abdullāh bin Abī Ziyād* (w. 255 H):⁷⁵

- a. Nama lengkap : ‘*Abdullāh bin al-Ḥakam bin Abī Ziyād al-Qaṭawānī*.
- b. Julukan : *Abū ‘Abd al-Raḥmān al-Kūfīy al-Dihqān*.
- c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib’u al-atbā‘*.
- d. Wafat : Tahun 255 H.
- e. Guru : *Ya‘qub bin Ibrāhim bin Sa‘ad*, ‘*Ubaidillah bin Mūsā*, *Zaid bin al-Ḥabbāb*.
- f. Murid : *Abū Dāwud*, *al-Tirmidhī*, *Ibnu Mājah*.
- g. Kritik *sanad* :

 - a) *Ibn Hibbār*: disebutkan dalam *al-thiqāt*.
 - b) *Ibn Abī Ḥātim*: *ṣadūq*, *thiqah*.

- h. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

⁷⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 14..., 427-428; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 322-323.

3. *Ya'qūb bin Ibrāhīm bin Sa'd* (w. 208 H):⁷⁶

- a. Nama lengkap : *Ya'qūb bin Ibrāhīm bin Sa'd bin Ibrāhīm bin 'Abd al-Raḥman bin 'Auf al-Qarshī al-Zuhrī.*
- b. Julukan : Abū Yusuf al-Madanīy.
- c. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡhaar min al-atbā'*
- d. Wafat : Tahun 208 H.
- e. Guru : *Ibrāhīm bin Sa'ad (Abīhi), Syarīk bin 'Abdullāh al-Nakh'ā, 'Aṣim bin Muḥammad bin Ziyad al-'Amrā.*
- f. Murid : *'Abdullāh bin al-Ḥakam bin Abī Ziyād al-Qaṭwānī, Aḥmad bin Ḥanbal, Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Khalaf.*
- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Al-Dārimī, al-'Ijlī: thiqaḥ.*
 - b) Abū Ḥātim: *ṣaduq.*
 - c) *Ibn Hibbān*: tercantum dalam *al-thiqāt.*
 - d) *Muḥammad bin Sa'd: thiqaḥ ma'mūn.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : *Ḥaddathanā.*

4. *Abī* (Ibrāhīm bin Sa'd) (108 - 185 H):⁷⁷

- a. Nama lengkap : *Ibrāhīm bin Sa'd bin Ibrāhīm bin 'Abd al-Raḥmān bin 'Auf al-Qurashiyy al-Zuhrī.*

⁷⁶Al-Miẓī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 32..., 308-311.

⁷⁷*Ibid.*, Juz 2..., 88-93.

- b. Julukan : *Abū Ishāq al-Madanī*.
- c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn*.
- d. Lahir : Tahun 108 H.
- e. Wafat : Tahun 185 H.
- i. Guru : **Ṣāliḥ bin Kaisān**, *Muḥammad bin Muslim bin Shihāb al-Zuhrī*, *Sa’d bin Ibrāhīm*.
- j. Murid : **Ya’qūb bin Ibrāhīm bin Sa’d**, *Abū Dawūd Sulaimān bin Dāwud al-Ṭayālīsī*.
- k. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Dāwud*, *Al-‘Ijlī* dan *Abū Ḥātim*: *thiqah*.
 - l. *Sīghah al-taḥdīth* : *Qāla*.

5. **Ṣāliḥ bin Kaisān** (w. 130 H):⁷⁸

- a. Nama lengkap : **Ṣāliḥ bin Kaisān al-Madanīy al-Dausī**.
- b. Julukan : *Abū Muḥammad*.
- c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn*.
- d. Wafat : Tahun 130 H.
- e. Guru : **Muḥammad bin Muslim bin Shihāb al-Zuhrī**, *Isma‘īl bin Muḥammad bin Sa’d bin Abī Waqāṣ*, *Sālim bin ‘Abdullāh bin ‘Umar*.
- f. Murid : **Ibrāhīm bin Sa‘ad al-Zuhrī**, *Ḥammād bin Ziyad*, *Malik bin Anas*.

⁷⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 13..., 79-84; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 198-199.

- g. Kritik *sanad* :
- a) *Ishāq bin Manṣūr: thiqah.*
 - b) *Al-Daurī: laisa bihi ba's.*
 - c) *Al-Dārimī: ṣāliḥ thiqah.*
 - d) *Yaqūb: ṣāliḥ thiqah thabt.*
 - e) *Abū Ḥātim, Al-'Ijlī, Al-Nasā'ī dan Ibnu Khirāsh: thiqah.*
 - f) *Ibn Hibbān: disebutkan dalam al-thiqāt, ialah fuqahā'*
Madinah, ulama pengumpul hadis dan *fiqh.*
 - g) *Al-Khalīf: ḥāfiẓ imām.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : 'An.

6. *Al-Zuhrī* (w. 125 H):⁷⁹

- a. Nama lengkap : *Muḥammad bin Muslim bin 'Ubaidillāh bin 'Abdullāh bin Shihāb bin 'Abdullāh bin al-Ḥārith bin Zahrah al-Qarsh al-Zuhrī.*
- b. Julukan : *Abū Bakr al-Madānī.*
- c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi'in.*
- d. Wafat : Tahun 125 H.
- e. Guru : *Sālim bin 'Abdullāh bin 'Umar, 'Ubaidillāh bin 'Abdullāh bin Umar bin al-Khaṭṭāb, Abī Hurairah.*

⁷⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 26..., 419-443; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 696-699.

- f. Murid : **Ṣāliḥ bin Kaisān**, Ibrāhīm bin Sa‘ad al-Zuhrī, Hishām bin ‘Urwah, Malik bin Anas.
- g. Kritik sanad :
- a) ‘Abd al-Razzaq: shaikh.
- b) Sufyān bin ‘Uyaiynah: laisa bihi ba’s.
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : ‘An.

7. *Sālim bin ‘Abdullāh* (w. 106 H).⁸⁰

- a. Nama lengkap : **Sālim bin ‘Abdullāh bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb al-Qurashī al-‘Adawī**.
- b. Julukan : *Abū ‘Umar*.
- c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn*.
- d. Wafat : Tahun 106 H.
- e. Guru : **‘Abdullāh bin ‘Umar (Abīhi)**, *Abī Hurairah*, *‘Aishah Ummul Mu’minīn*.
- f. Murid : **Muḥammad bin Muslim bin Shihāb bin al-Zuhri**, *Muḥammad bin Wāsi‘*, *Abū Bakr bin Sālim bin ‘Ubaidillāh bin ‘Umar (Ibnahu)*.
- g. Kritik sanad :
- a) *Al-‘Asqalānī*: shaikh, *ṣāliḥ al-hadīth*.
- b) *Al-‘Ijlīy*: *thiqah*.
- c) *Ibnu Sa‘d*: *thiqah*.

⁸⁰Al-Mizī, *Taḥdhīb al-Kamāl*, Juz 10..., 145-154; al-‘Asqalānī, *Taḥdhīb al-Taḥdhīb*, Juz 1..., 676-677.

d) *Ibn Ḥibbān*: disebutkan dalam *al-thiqāt*.

h. *Sīghah al-taḥdīth* : ‘An.

8. ‘*Abdullāh bin ‘Umar*.⁸¹

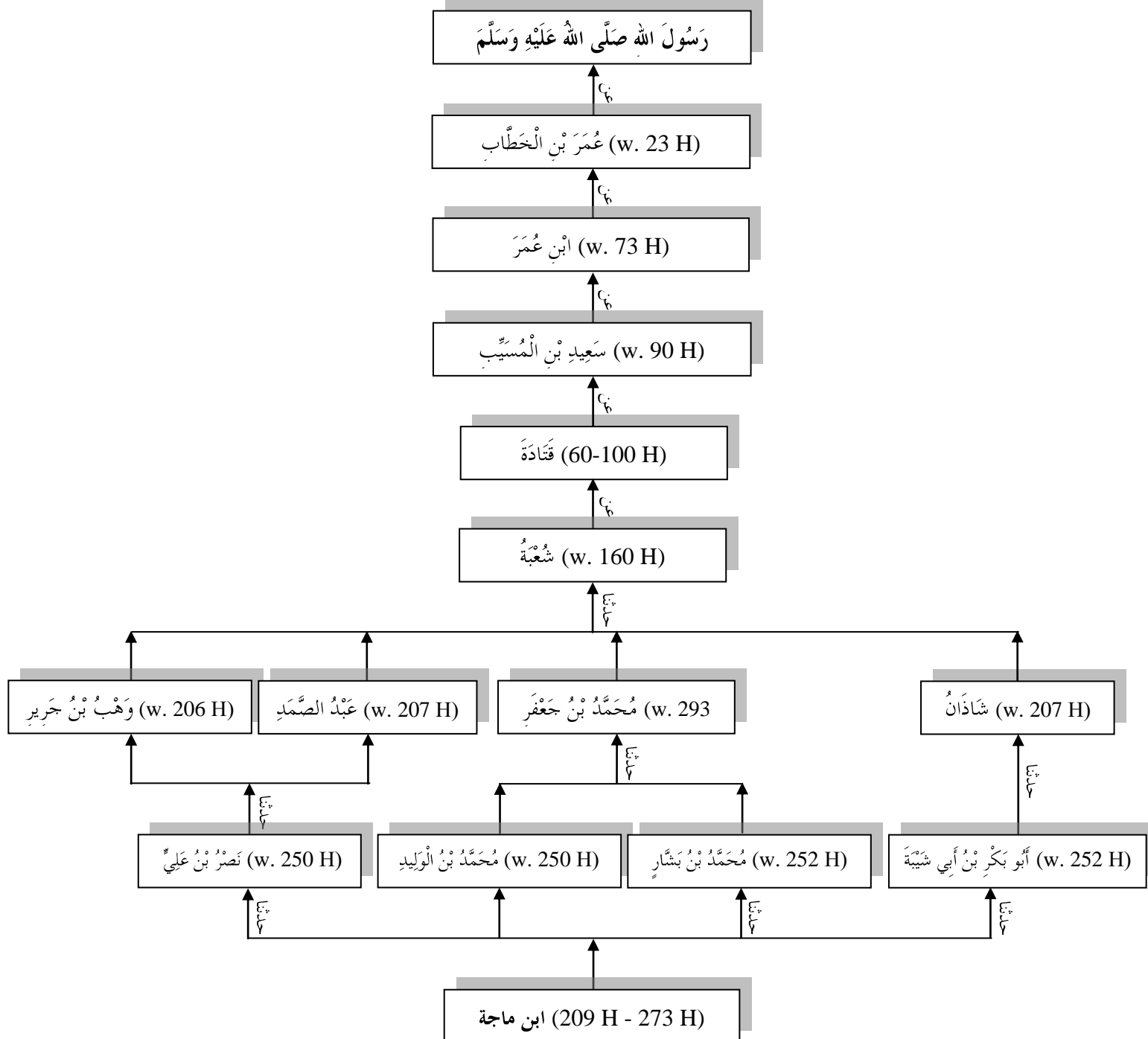
9. ‘*Umar*.⁸²

⁸¹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 332-341; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 389-390.

⁸²Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 21..., 316-320; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 221-222.

d. Skema sanad tunggal jalur Ibnu Mājah, tabel periwayatan dan biografi perawi

a) Skema sanad no. indeks 1593



2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	<i>‘Umar bin al-Khaṭṭāb</i>	Periwat I	<i>Sanad VII</i>
2.	<i>Ibnu ‘Umar</i>	Periwat II	<i>Sanad VI</i>
3.	<i>Sa‘īd ibn al-Musayyib</i>	Periwat III	<i>Sanad V</i>
4.	<i>Qatādah</i>	Periwat IV	<i>Sanad IV</i>
5.	<i>Shu‘bah</i>	Periwat V	<i>Sanad III</i>
6.	<i>Wahbu ibnu Jarīr</i>	Periwat VI	<i>Sanad II</i>
7.	<i>‘Abdu al-Ṣamad</i>	Periwat VI	<i>Sanad II</i>
8.	<i>Muḥammad bin Ja‘far</i>	Periwat VI	<i>Sanad II</i>
9.	<i>Shādhān</i>	Periwat VI	<i>Sanad II</i>
10.	<i>Naṣru bin ‘Alī</i>	Periwat VII	<i>Sanad I</i>
11.	<i>Muḥammad bin al-Wafīd</i>	Periwat VII	<i>Sanad I</i>
12.	<i>Muḥammad bin Bashshār</i>	Periwat VII	<i>Sanad I</i>
13.	<i>Abū Bakar bin Abī Shaibah</i>	Periwat VII	<i>Sanad I</i>
14.	<i>Ibnu Mājah</i>	Periwat VIII	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

3) Biografi perawi

1. *Ibnu Mājah* (209 - 273 H):⁸³

- a. Nama lengkap : *Muḥammad bin Yazīd al-Rabā‘iyy.*
- b. Julukan : *Abū‘Abdullāh **Ibnu Mājah** al-Qazwayniyy al-Ḥāfīz.*
- c. Lahir : Tahun 209 H.
- d. Wafat : Tahun 273 H.
- e. Guru : *‘Abdullāh bin Muḥammad bin Ibrāhīm bin ‘Uthmān bin Khawāsītī al-‘Abasā, Abū Bakar bin Abī Shaibah*

⁸³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 27..., 40-42; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 737-738.

al-Kufī, ‘Abdullāh bin ‘Abdu al-Mu’min bin ‘Uthmān al-Arjā al-Wuṣṭā al-Ṭawīl.

- f. Murid : *Ja‘far bin Idrīs, al-Ḥusain bin ‘Alī bin Yazdāniyār, Sulaimān bin Yazīd al-Qazwainī.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Al-Hāfidz Abu Ya‘la al-Khalik: thiqah kabīr,* disepakati (kredibilitasnya), dan bisa dijadikan *hujjah.*
- b) *Al-Dhahabī: Hāfiz, Nāqid, Shadiq, wāsi’ al-Ilm.*
- c) *Ibnu Hajar: Hāfiz.*
- h. *Sīghah al-tahdīth : Ḥaddathanā.*

2. *Abū Bakar bin Abī Shaibah* (w. 235 H);⁸⁴

- a. Nama lengkap : *‘Abdullāh bin Muḥammad bin Abī Shaibah bin Ibrāhīm bin ‘Uthmān bin Khuwasitī al-‘Absī.*
- b. Julukan : ***Abū Bakar bin Abī Shaibah.***
- c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib‘u al-Atbā’.*
- d. Wafat : Tahun 235 H.
- e. Guru : ***Al-Ausaṭ bin ‘Asir Syadzan, Bakr bin ‘Abd al-Rahmān al-Kaufī al-Qādhi.***
- f. Murid : ***Ibnu Majāh, Al-Bukhārī, Muslim, Abu Dawud.***
- g. Kritik *sanad* :

⁸⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 16..., 34-41.

- a) *Aḥmad bin Ḥanbal: Ṣadūq.*
 - b) *Al-'Ijli dan Ibnu Hajar̄: thiqah dan ḥāfiz.*
 - c) *Abū Hātim dan Ibn Khirāsh: thiqah.*
 - d) *Al-Dhahabi: ḥāfiz*
 - e) *Ibnu Ḥibbān dalam al-thiqāt.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth : Ḥaddathanā*
3. *Muḥammad bin Bashār.*⁸⁵
4. *Muḥammad bin al-Walīd* (w. 250 H):⁸⁶
- a. Nama lengkap : ***Muḥammad bin al-Walīd bin 'Abd al-Hamīd al-Qurashī.***
 - b. Julukan : *Ḥamdān.*
 - c. Ṭabaqah : *Kibār min tib'u al-atbā'.*
 - d. Wafat : Tahun 250 H.
 - e. Guru : ***Muḥammad Bin Ja'far, 'Abd al-A'lā, Wakī' bin al-Jarāh.***
 - f. Murid : ***Ibnu Majah, al-Bukhārī, Muslim, al-Nasā'i.***
 - g. Kritik *sanad* :
 - a) *Ibn Abu Hātim: Ṣadūq.*
 - b) *Al-Nasā'i: thiqah.*
 - c) *Ibn Ḥibbān: tercantum dalam al-thiqāt.*

⁸⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 24..., 511-518; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 519-520.

⁸⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 26..., 591-593; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 724-726.

h. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

5. *Naṣr bin ‘Alī* (w. 250 H):⁸⁷

b. Nama lengkap : ***Naṣr bin ‘Alī bin Naṣr bin ‘Alī bin Ṣuhbān bin Ubaiy al-Azdī al-Jahḍamī***.

c. Julukan : *Abu ‘Amrū al-Baṣrā al-Ṣaghīr*.

d. *Ṭābaqah* : *Kibār min tib’u al-atbā’*.

e. Wafat : Tahun 250 H.

f. Guru : ***Muḥammad bin Jarir, ‘Abd al-Ṣamad, Waki’ bin Jarir***.

g. Murid : ***Ibnu Mājah, Muḥammad bin Iṣḥāq bin Khuzaimah***.

h. Kritik *sanad* :

a) *Ibnu Abī Ḥātim, al-Nasā’ī, dan Ibnu Khirāsh: thiqah*.

i. *Sīghah al-tahdīth* : *haddathanā*.

6. *Shādhān* (w. 208 H):⁸⁸

a. Nama lengkap : *Al-Aswad bin ‘Amir Shādhān*.

b. Julukan : *Abū ‘Abd al-Rahmān al-Shāmī*.

c. *Ṭābaqah* : *Ṣiḡhār min al-atbā’*.

d. Wafat : Tahun 208 H

⁸⁷Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 29..., 355-362.

⁸⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 31..., 226-228; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 172.

- e. Guru : *Shu'bah bin al-Hajjāj, Ṭalḥah bin 'Amrū al-Makī, Ḥammād bin Ziyad.*
- f. Murid : *Abū Bakr 'Abdullāh bin Muḥammad bin Ibrahim bin 'Utsman bin Khawasiti al-'absa, 'Abdullāh bin 'Abd al-Rahmān al-Dārimī, Aliyy ibn al-Madinī.*
- g. Kritik sanad :
- a) *Ḥanbal bin Ishāq dan Abū Hātim: thiqah.*
 - b) *Al-Dārimī: lā ba'sa bihi.*
 - c) *Ibn Abī Ḥātim: ṣadūq ṣāliḥ.*
 - d) *Ibnu Ma'īn: lā ba'sa bihi.*
 - e) *Al-Madinī: thiqah.*
 - f) *Ibnu Sa'd: ṣāliḥ al-hadīth.*
 - g) *Ibn Ḥibbān: terciantum dalam al-thiqāt.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth : Ḥaddathanā.*

7. *Muḥammad bin Ja'far.*⁸⁹

8. *'Abd al-Ṣamad (w. 207 H):*⁹⁰

- a. Nama lengkap : *'Abd al-Ṣamad bin 'Abd al-Wārith bin Sa'īd bin Dhakwān al-Tamīmī al-'Anbarī.*
- b. Julukan : *Abū Sahl al-Baṣrī.*
- c. *Ṭabaqah* : *ṣiḡhār min al-atbā'.*

⁸⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 25..., 5-9; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 531-532.

⁹⁰Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 18..., 99-102; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 580.

- d. Wafat : Tahun 207 H.
- e. Guru : *Shu'bah bin al-Ḥajjaj bin al-Wārid, Ḥammad bin Salamah bin Dīnār, Rabī'ah bin Kulthūm.*
- f. Murid : *Naṣr bin 'Alī bin Naṣr bin 'Alī bin Ṣahban, al-Ḥajjāj bin al-Shā'ir.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Abū Ḥātim: ṣadūq. ṣāliḥ al-ḥadīth.*
- b) *Ibn Ḥibbān: tercantum dalam al-thiqāt.*
- c) *Ibnu Sa'd: thiqah.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth : Haddathanā*
9. *Wahab bin Jarīr* (w. 206 H):⁹¹
- a. Nama lengkap : *Wahab bin Jarīr bin Ḥāzm bin Zaid bin 'Abdullāh bin Shujā' al-Azdī.*
- b. Julukan : *Abū al-'Abbās al-Baṣrī.*
- c. *Ṭabaqah* : *Ṣīghār min al-atbā'.*
- d. Wafat : Tahun 206 H.
- e. Guru : *Shu'bah bin al-Ḥajjaj bin al-Wārid, Jarir bin Ḥazm bin Zaid, Hāshīm bin Abī'Abdullāh Sanbar.*
- f. Murid : *Naṣr bin 'Ali bin Naṣr bin Ṣahban, Muḥammad bin Bashār bin 'Utsmān.*

⁹¹Al-Miẓī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 31..., 121.

- g. Kritik sanad :
- a) *Ibnu Sa‘d*: thiqah.
- h. *Sīghah al-tahdīth : Haddathanā*.

10. *Shu‘bah*.⁹²
11. *Qatādah*.⁹³
12. *Sa‘īd bin al-Musayyib*.⁹⁴
13. *Ibnu ‘Umar*.⁹⁵
14. *‘Umar*.⁹⁶

⁹²Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 12..., 479-495; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 166-170.

⁹³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 428-430.

⁹⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 11..., 66-75; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 43-45.

⁹⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 332-341; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 389-390.

⁹⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 21..., 316-320; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 221-222.

4. *Skema sanad gabungan*

5. *I'tibār Sanad*

Setelah dilakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrīj al-ḥadīth* dan mengetahui secara singkat *al-jarḥ wa al-ta'dīl* dari tiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan *sanad* hadis perlu dilakukan *I'tibār*. Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti, sehingga dapat diketahui *shawahīd* dan *tawābī'* dari keseluruhan *sanad* dalam hadis riwayat *al-Bukhārī* no. indeks 1286, yaitu;

- a. Pada riwayat pertama ditemukan tiga *shawahīd* bagi 'Abdullāh ibnu 'Umar yaitu 'Umar bin al-Khaṭṭāb dan 'Abdullāh bin Qais bin Sulaim.
- b. Pada riwayat ke dua yang menjadi *tawābī'* bagi Abī Burdah adalah 'Abdullāh bin 'Ubaidillāh bin Abī Mulaikah, Sa'īd bin al-Musayyib dan Salīm bin 'Abdillāh.
- c. Pada riwayat ke tiga yang menjadi *tawābī'* bagi Abū Ishāq adalah Ibnu Juraij, Qatādah dan al-Zuhrī.
- d. Pada riwayat ke empat yang menjadi *tawābī'* bagi Alī bin Mushir adalah 'Abdullāh, Shu'bah, Ṣāliḥ bin Kaisān.
- e. Pada riwayat ke lima yang menjadi *tawābī'* bagi Ismā'īl bin Khalīl adalah 'Abdān, Muḥammad bin Ja'far, Ibrāhīm bin Sa'ad, Wahab bin Jarīr, Abd al-Ṣamad, Shādhān.
- f. Sedangkan status rawi lain yaitu Muḥammad bin Bashshār, Ya'qūb bin Ibrāhīm bin Sa'd, Naṣr bin 'Alī, Muḥammad bin al-Walīd, Abū Bakr bin

Abi Shaibah dan ‘*Abdullāh bin Ziyād* adalah penguat bagi rawi *tawābī*’ yang berada di atasnya.

D. Hadis Tentang Pembolehan Meratapi Mayat No. Indeks 3978

1. *Hadis dan terjemah*

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada hadis tentang pembolehan meratapi mayat yang diriwayatkan oleh *al-Bukhārī* no. Indeks 3978, sebagai berikut:

حَدَّثَنِي عُيَيْدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَفَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِكَيْءِ أَهْلِهِ فَقَالَتْ: وَهَلْ؟ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِخَطِيئَتِهِ وَذَنْبِهِ، وَإِنَّ أَهْلَهُ لَيَكُونُونَ عَلَيْهِ الْآنَ، قَالَتْ: وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلْبِ وَفِيهِ قَتْلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ: إِنَّهُمْ لَيَسْمَعُونَ مَا أَقُولُ إِنَّمَا قَالَ: إِنَّهُمْ الْآنَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقٌّ، ثُمَّ قَرَأَتْ {إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَى} [النمل: ٨٠]، {وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ} [فاطر: ٢٢] يَقُولُ حِينَ تَبَوَّعُوا مَقَاعِدَهُمْ مِنَ النَّارِ^{٩٧}

Telah menceritakan padaku ‘*Ubaid bin Ismā’īl*, telah menceritakan padaku *Abū Usāmah*, dari *Hishām*, dari bapaknya, dia berkata: disebutkan kepada ‘*A’ishah* ra bahwa *Ibnu ‘Umar* ra menuturkan bahwa Nabi SAW bersabda: “Sesungguhnya orang mati akan disiksa di kuburnya, karena ditangisi keluarganya.” Maka ‘*A’ishah* ra berkata: “Tidak benar apa yang dikatakan oleh *Ibnu ‘Umar* ra. Sesungguhnya beliau SAW bersabda: “Orang mati akan disiksa, karena dosa dan kesalahannya sendiri, dan keluarganya sedang menangisinya sekarang, ‘*A’ishah* ra berkata” Sabda Nabi SAW itu sama dengan perkataannya, yaitu: ketika beliau SAW berdiri di atas pinggir sumur yang di dalamnya terdapat para tokoh musyrikin korban perang badar dan beliau SAW bersabda: “Sesungguhnya

⁹⁷Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*..., 77.

mereka sungguh mendengar apa yang aku katakan, apa yang aku katakan adalah: sesungguhnya sekarang mereka mengetahui bahwa apa yang telah aku katakan kepada mereka waktu dulu adalah benar, kemudian 'Ā'ishah ra membacakan firman Allah: “sesungguhnya engkau tidak mampu memperdengarkan kepada orang yang telah berada di dalam kubur (An-Naml: 80), dan engkau tidak mampu memperdengarkan kepada orang yang telah berada di dalam kubur (Faatir: 22) dia berkata ketika mereka telah menempati tempatnya masing-masing di dalam api neraka.

2. *Takhrīj al-hadīth*

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada *kutub al-sittah* saja dengan tujuan agar pembahasan menjadi lebih spesifik, dan setelah dilakukan penelusuran menggunakan kitab *takhrījal-mu'jam al-mufaḥras li al-fāz al-Ḥadīth al-Nabawī* karya A.J Winsink⁹⁸ dengan kata kunci عذب, dengan kesempurnaan kata kunci يعذب بكاء maka ditemukan beberapa hadis, di antaranya adalah:

رقم الحديث	الباب	الكتاب	المصدر	رقم
3978	قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ: يعذب الميت ببعض بكاء اهله عليه	كتاب الجنائز	صحيح البخاري	1
932	الميت يعذب ببكاء اهله عليه	كتاب الجنائز	صحيح مسلم	2
1008	ما جاء في رخصة في البكاء على الميت	كتاب الجنائز	سنن الترمذي	3
1851	النياحة على الميت	كتاب الجنائز	السنن الكبرى النسائي	4
1852				
1595	ما جاء في الميت يعذب بما نوح عليه	كتاب الجنائز	سنن ابن ماجه	5

⁹⁸Winsink, *al-Mu'jam al-Mufaḥras...*, 165.

Berikut ini akan dilampirkan teks secara lengkap:

a. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, karya al-Bukhārī.*

No. indeks 3978

حَدَّثَنِي عَبْدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَفَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ فَقَالَتْ: وَهَلْ؟ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِخَطِيئَتِهِ وَذَنْبِهِ، وَإِنَّ أَهْلَهُ لَيَكُونُ عَلَيْهِ الْآنَ، قَالَتْ: وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلْبِ وَفِيهِ قَتْلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ: إِنَّهُمْ لَيَسْمَعُونَ مَا أَقُولُ إِنَّمَا قَالَ: إِنَّهُمْ الْآنَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقٌّ، ثُمَّ قَرَأَتْ {إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَى} [النمل: ٨٠]، {وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ} [فاطر: ٢٢] يَقُولُ حِينَ تَبَوَّءُوا مَقَاعِدَهُمْ مِنَ النَّارِ^{٩٩}

b. *Ṣaḥīḥ Muslim, karya Imam Muslim.*

No. indeks 932

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ عَائِشَةَ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ يَرْفَعُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ» فَقَالَتْ: وَهَلْ، إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِخَطِيئَتِهِ أَوْ بِذَنْبِهِ، وَإِنَّ أَهْلَهُ لَيَكُونُ عَلَيْهِ الْآنَ» وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلْبِ يَوْمَ بَدْرٍ، وَفِيهِ قَتْلَى بَدْرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ «إِنَّهُمْ لَيَسْمَعُونَ مَا أَقُولُ» وَقَدْ وَهَلْ، إِنَّمَا قَالَ: «إِنَّهُمْ لَيَعْلَمُونَ أَنَّ مَا كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقٌّ» ثُمَّ قَرَأَتْ: {إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَى} [النمل: ٨٠] {وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ} [فاطر: ٢٢] يَقُولُ: حِينَ تَبَوَّءُوا مَقَاعِدَهُمْ مِنَ النَّارِ.^{١٠٠}

⁹⁹Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī...*, 77.

¹⁰⁰Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim...*, 331.

c. *Sunan al-Tirmidhī*, karya *al-Tirmidhī*.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، عَنْ مَالِكٍ، ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْنُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ وَذَكَرَ لَهَا أَنَّ ابْنَ عُمَرَ، يَقُولُ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: غَفَرَ اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَمَا إِنَّهُ لَمْ يَكْذِبْ، وَلَكِنَّهُ نَسِيَ أَوْ أَخْطَأَ، إِنَّمَا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى يَهُودِيَّةٍ مُيَسَّرَةٍ عَلَيْهَا، فَقَالَ: «إِنَّهُمْ لَيَبْكُونَ عَلَيْهَا، وَإِنَّهَا لَتُعَذَّبُ فِي قَبْرِهَا»: هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ^{١٠١}

d. *Sunan al-Nasā'ī*, karya *al-Nasā'ī*.

1) *No. indeks 1851*

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ آدَمَ، عَنْ عَبْدِ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ»، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ: وَهَلْ، إِنَّمَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ، فَقَالَ: «إِنَّ صَاحِبَ الْقَبْرِ لَيُعَذَّبُ، وَإِنَّ أَهْلَهُ لَيَبْكُونَ عَلَيْهِ»، ثُمَّ قَرَأَتْ {وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى}١٠٢

2) *No. indeks 1852*

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ وَذَكَرَ لَهَا أَنَّ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ عَلَيْهِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَمَا إِنَّهُ لَمْ يَكْذِبْ وَلَكِنْ نَسِيَ أَوْ أَخْطَأَ، إِنَّمَا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى يَهُودِيَّةٍ مُيَسَّرَةٍ عَلَيْهَا، فَقَالَ: «إِنَّهُمْ لَيَبْكُونَ عَلَيْهَا وَإِنَّهَا لَتُعَذَّبُ»^{١٠٣}

¹⁰¹ Al-Tirmidhī, *Sunan al-Tirmidhī*..., 306.

¹⁰² Al-Nasā'ī, *Sunan al-Nasā'ī*, Juz IV, (Beirut: Dār al-Fikr, 2005 M), 18.

¹⁰³ *Ibid.*, 19.

e. *Sunan Ibnu Mājah*, karya *Ibnu Mājah*.

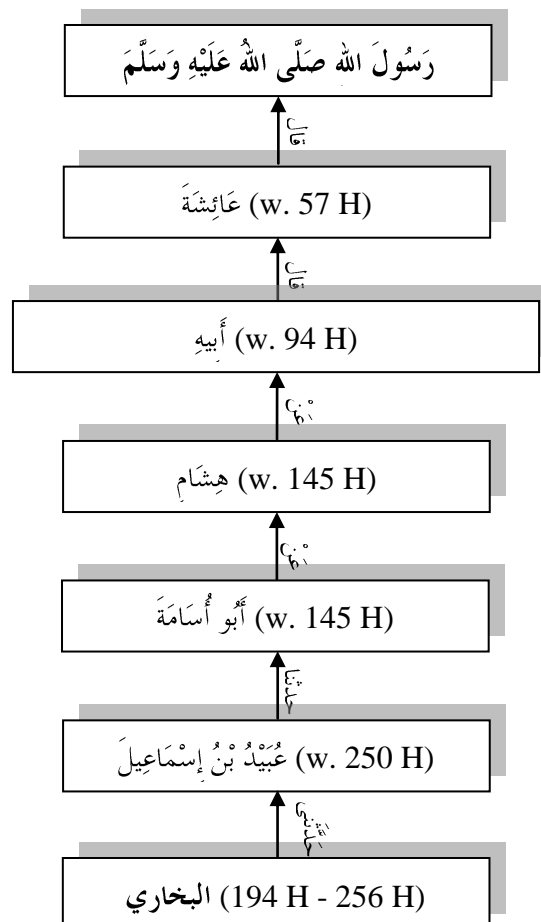
No. indeks 1595

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ إِنَّمَا كَانَتْ يَهُودِيَّةً مَاتَتْ، فَسَمِعَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ عَلَيْهَا، قَالَ: «فَإِنَّ أَهْلَهَا يَكُونُ عَلَيْهَا، وَإِنَّهَا تُعَذَّبُ فِي قَبْرِهَا»¹⁰⁴

3. Skema sanad tunggal, tebal periwayatan dan biografi perawi

a. Skema sanad tunggal jalur *al-Bukhārī*, tebal periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 3978



¹⁰⁴Mājah, *Sunan Ibnu Mājah*..., 499.

2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	' <i>Ā'ishah</i>	Periwat I	<i>Sanad V</i>
2.	<i>Abīhi</i>	Periwat II	<i>Sanad IV</i>
3.	<i>Hishām</i>	Periwat III	<i>Sanad III</i>
4.	<i>Abū Usāmah</i>	Periwat IV	<i>Sanad II</i>
5.	' <i>Ubaid bin Ismā'īl</i>	Periwat V	<i>Sanad I</i>
6.	<i>Al-Bukhārī</i>	Periwat VI	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

3) Biografi perawi

1. *Al-Bukhārī*.¹⁰⁵2. '*Ubaid bin Ismā'īl* (w. 250 H):¹⁰⁶a. Nama lengkap : '*Ubaid bin Ismā'īl al-Qurashī al-Habbārī*.b. Julukan : '*Ubaid*.c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib'u al-atbā'*.

d. Wafat : 250 H.

e. Guru : *Abū Usāmah, Sufyān bin 'Uyaaynah, 'Īsa bin Yūnus*.f. Murid : *Al-Bukhārī, Aḥmad bin 'Alī al-Khazzāz*

g. Kritik sanad :

a) *Ibnu Ḥajar dan Muṭayyin: thiqah*.b) *Ibnu Ḥibbān: disebutkan dalam al-thiqāt*.

¹⁰⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl* Juz 24..., 430-468; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 508-511.

¹⁰⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl* Juz 19..., 186-187; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 32.

- h. *Sīghah al-tahdīth* : *Ḥaddathanī*.
3. *Abū Usāmah* (w. 145 H):¹⁰⁷
- a. Nama lengkap : *Hammād bin Usāmah bin Zaid al-Qurashī*.
 - b. Julukan : *Abū Usāmah al-Kūfī*.
 - c. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡhār min al-atbā'*.
 - d. Wafat : Tahun 201 H.
 - e. Guru : *Hishām bin 'Urwah, Sufyān al-Thaurī, Sulaiman al-A'mash*.
 - f. Murid : *Abu Kuraib Muḥammad bin al-'Ulā', Ibrāhim bin Sa'īd al-Jauharī, Qutaibah bin Sa'īd*.
 - g. Kritik *sanad* :
 - c) *Aḥmad bin Ḥanbal: thubut*.
 - d) *Al-Dārimī dan Al-'Ijlī: thiqah*.
 - e) *Abū Mas'ūd al-Rāzī: 600 hadis dari Hishām bin 'Urwah*.
 - f) *Ibnu Sa'd: thiqah ma'mūn*.
 - g) *Ibnu Ḥibbān: disebutkan dalam al-thiqāt*.
 - h. *Sīghah al-tahdīth* : *Ḥaddathanā*.
4. *Hishām* (w. 145 H):¹⁰⁸
- a. Nama lengkap: *Hishām bin 'Urwah bin al-Zubair bin al-'Awām al-Qurashīy al-Asadī*.

¹⁰⁷Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 7..., 218-223; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 477.

¹⁰⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 30..., 232-241.

- b. Julukan : *Abū al-Mundhir /Abū ‘Abdullāh al-Madanī.*
- c. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡhār min al-tābi‘īn.*
- d. Wafat : Tahun 145 H.
- e. Guru : *‘Urwah bin al-Zubair, ‘Abdullāh bin ‘Urwah bin al-Zubair, ‘Uthmān bin ‘Urwah bin al-Zubair*
- f. Murid : *Ḥammād Bin Zaid, Abū Usāmah Ḥammād bin Usāmah, Shu‘aib bin Ishāq al-Damashqī.*
- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Al-‘Ijī: thiqah.*
 - b) *Ibnu Sa‘d: thubut, ḥujjah.*
 - c) *Abū Ḥātim: thiqah, imam.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth* : *‘An.*

5. ***Abīhi*** ‘Urwah bin al-Zubair) (w. 94 H):¹⁰⁹

- a. Nama lengkap : *‘Urwah bin al-Zubair bin al-‘Awām bin Khuwailid bin Asad bin ‘Abd al-‘Uzzā bin Qusā al-Qurashīy al-Asadīy.*
- b. Julukan : *Abū ‘Abdullāh al-Madanī.*
- c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn.*
- d. Wafat : Tahun 94 H.

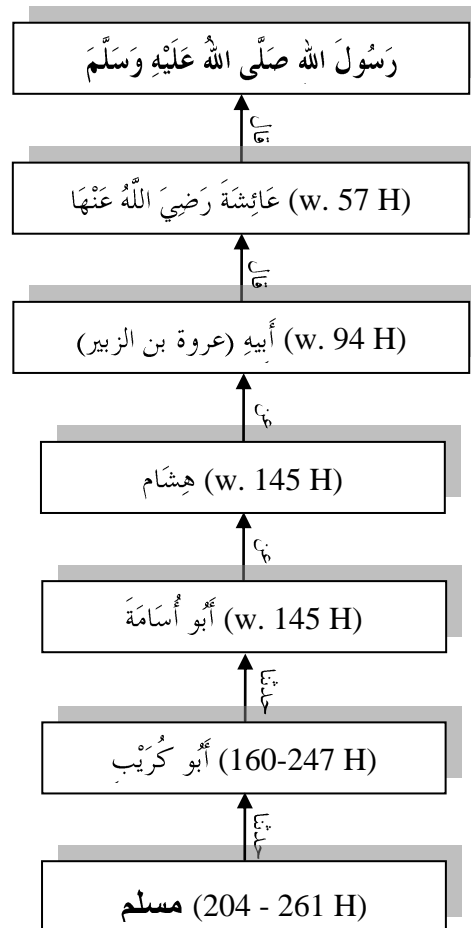
¹⁰⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 20..., 11-24; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 92-95.

- e. Guru : *‘Ā’ishah Ummu al-Mu’minīn, Zaid bin Thabit, Abī Hurairah.*
- f. Murid : *Hishām bin ‘Urwah, ‘Abdah, ‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah, Yaḥyā bin ‘Urwah bin al-Zubair.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Al-A‘mash: shaikh.*
- b) *Al-‘Ijlī dan Ibnu Sa‘d: thiqah.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth* yang dipergunakan: *qālā.*
6. *Ā’ishah* (w. 57 H):¹¹⁰
- a. Nama lengkap : *‘Ā’ishah Binti ‘Abī Bakar.*
- b. Julukan : *Ummu al-Mu’minīn.*
- c. *Ṭabaqah* : *Ṣaḥābiyah.*
- d. Wafat : Tahun 57 H.
- e. Guru : *Nabi SAW, Ḥamzah bin ‘Amrū al-‘Aslamī, ‘Umar bin al-Khaṭāb.*
- f. Murid : *‘Urwah bin al-Zubair, ‘Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin ‘Abī Mulaikah, Yaḥyā bin Ya‘mar.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Ibn Ḥajar dan al-Dhahabī Ṣaḥābiyah.*
- h. *Sīghah al-taḥdīth: Qalā.*

¹¹⁰Al-Mizī, *Taḥdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Taḥdhīb al-Taḥdhīb*, Juz 6..., 382.

b. Skema sanad tunggal jalur Muslim, tabel periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 932



2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	'Ā'ishah	Periwat I	Sanad V
2.	'Urwah bin al-Zubair	Periwat II	Sanad IV
3.	Hishām bin 'Urwah	Periwat III	Sanad III
4.	Abū Usāmah	Periwat IV	Sanad II
5.	Abū Kuraib	Periwat V	Sanad I
6.	Muslim	Periwat VI	Mukharrij al-hadīth

3) *Biografi perawi*

1. *Muslim*.¹¹¹
2. *Abū Kuraib* (160-247 H):¹¹²
 - a. Nama lengkap : *Muḥammad bin al-‘Ulā’ bin Kuraib al-Ḥamdani*.
 - b. Julukan : *Abū Kuraib al-Kūfī*.
 - c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib‘u al-atbā’*.
 - d. Lahir : Tahun 160 H.
 - e. Wafat : Tahun 247 H.
 - f. Guru : **Abū Usāmah** Ḥammād bin Usāmah, ‘*Urwah bin al-Zubair*, ‘*Abdullāh bin ‘Urwah bin al-Zubair*.
 - g. Murid : **Muslim**, *al-Bukhārī*, *Abū Dāwud*.
 - h. Kritik *sanad* :
 - a) *Ibnu Abī Ḥātim: ṣadūq*.
 - i. *Sīghah al-tahdīth: Ḥaddathanā*
3. *Abū Usāmah*.¹¹³
4. *Hishām*.¹¹⁴
5. *Abīhi* (*Urwah bin al-Zubair*).¹¹⁵
6. ‘*Ā’ishah*.¹¹⁶

¹¹¹ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 27..., 499-507.

¹¹² Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 26..., 243-248.

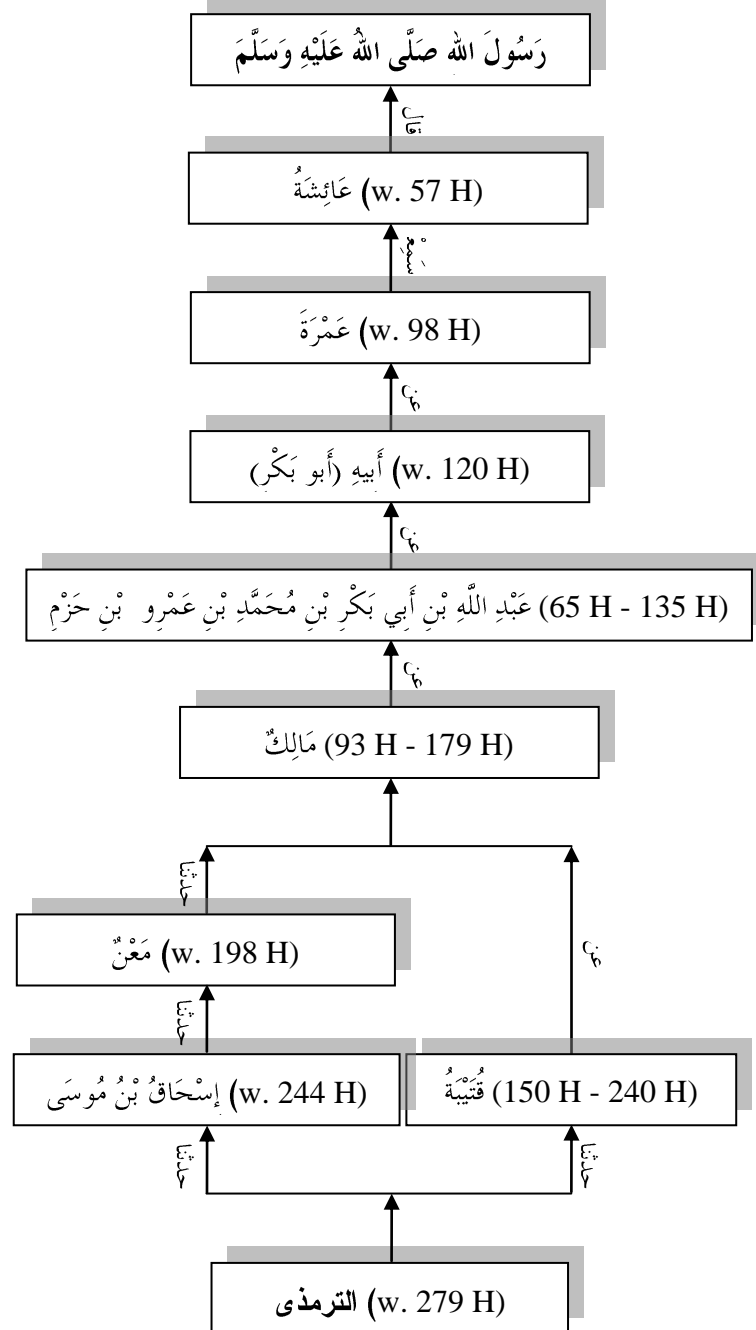
¹¹³ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 7..., 218-223; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 477.

¹¹⁴ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 30..., 232-241.

¹¹⁵ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 20..., 11-24; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 92-95.

c. Skema sanad jalur jalur al-Tirmidhī, tabel periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 1008



¹¹⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 382.

2) Tabel periwayatan

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	' <i>Ā'ishah</i>	Periwat I	<i>Sanad VIII</i>
2.	' <i>Amrah</i>	Periwat II	<i>Sanad VII</i>
3.	<i>Abīhi (Abu Bakr)</i>	Periwat III	<i>Sanad VI</i>
4.	' <i>Abdillāh bin Abī Bakr bin Muḥammad bin 'Amr bin Ḥazm</i>	Periwat IV	<i>Sanad V</i>
5.	<i>Mālik</i>	Periwat V	<i>Sanad IV</i>
6.	<i>Ma'nun</i>	Periwat VI	<i>Sanad III</i>
7.	<i>Ishāq bin Mūsā</i>	Periwat VII	<i>Sanad II</i>
8.	<i>Qutaibah</i>	Periwat VIII	<i>Sanad I</i>
9.	<i>Al-Tirmidhī</i>	Periwat IX	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

3) Biografi perawi

1. *Al-Tirmidhī*.¹¹⁷2. *Qutaibah* (150-240 H):¹¹⁸

a. Nama lengkap : *Qutaibah bin Sa'īd bin Jamīl bin Ṭarīf bin 'Abdullāh al-Thaqafī*.

b. Julukan : *Qutaibah*.

c. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib'u al-atbā'*.

d. Lahir : Tahun 150 H.

e. Wafat : Tahun 240 H.

f. Guru : *Mālik bin 'Anas, Khālid bin Ziyād al-Turmudhī, Hashīm bin Bashār*.

¹¹⁷Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 26..., 250-252; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 668-669.

¹¹⁸Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 523-537; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 431-432.

- g. Murid : *al-Turmudhī, Al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud.*
- h. Kritik *sanad* :
- a) *Al-Nasā'ī: thiqah ṣadūq.*
 - b) *Abū Hātim: thiqah.*
 - c) *Ibnu Khirāsh: ṣadūq.*
 - d) *Al-Shaibanī: ḥafīz.*
- i. *Sīghah al-tahdīth* : 'An.
3. *Ishāq bin Mūsā* (w. 244 H):¹¹⁹
1. Nama lengkap : *Ishāq bin Mūsā bin 'Abdullāh bin Mūsā bin 'Abdullāh bin Yazīd al-Anṣārī al-Khaṭmī.*
 2. Julukan : *Abū Mūsā al-Madanī.*
 3. *Ṭabaqah* : *Kibār min tib'u al-atbā'.*
 4. Wafat : Tahun 244 H.
 5. Guru : *Ma'nun bin 'Isā al-Qazāz, al-Walīd bin Muslim, Yunus bin Bukair.*
 6. Murid : *al-Tirmidhī, Muslim, al-Nasā'ī.*
 7. Kritik *sanad* :
 - a) *Ibnu Abī Hātim: ṣadūq matqun.*
 - b) *Al-Nasā'ī dan al-Khaṭṭīb: thiqah.*
 - c) *Ibnu Hibbān: disebutkan dalam al-thiqāt.*

¹¹⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 2..., 480-483; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 128.

8. *Sīghah al-tahdīth* : *Haddathanā*.

4. *Ma'nun* (w. 198 H):¹²⁰

1. Nama lengkap : ***Ma'nun bin 'Isā bin Yaḥyā bin Dīnār al-Ashja'ī***.

2. Julukan : *Abū Yaḥyā al-Madanī*.

3. *Ṭabaqah* : *Kibaar min tib'u al-atbā'*.

4. Wafat : Tahun 198 H

5. Guru : ***Mālik Bin Anas, 'Umar bin Salām, Ibrāhīm bin Sa'd***.

6. Murid : ***Ishāq bin Mūsā al-Anṣārī, al-Ḥasan bin al-Ṣabāḥ al-Bazār, Qutaibah bin Sa'd***.

7. Kritik *sanad* :

a) *Abū Hātim: thubut*.

b) *Muḥammad bin Sa'd: thiqah*.

8. *Sīghah al-tahdīth* yang dipergunakan: *Haddathanā*

5. *Mālik* (93 - 179 H):¹²¹

1. Nama lengkap : ***Mālik Bin 'Anas Bin Mālik bin 'Abī 'Āmir bin 'Amrū bin al-Ḥārith bin Ghaimān bin Khuthaili bin 'Amrū bin al-Ḥārith al-Aṣbaḥā***.

2. Julukan : *Imām Dār al-Hijrah*.

¹²⁰ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 28..., 336-340.

¹²¹ *Ibid.*, Juz 27..., 91-120.

3. *Ṭabaqah* : *Kibār min atbā'*.
 4. Lahir : Tahun 93 H
 5. Wafat : Tahun 179 H
 6. Guru : *'Abdullāh bin Abī Bakar bin Muḥammad bin 'Amrū bin Ḥazm, 'Abdullāh bin Dīnār, Ayyub bin Ḥabīb al-Zuhrī.*
 7. Murid : *Qutaibah bin Sa'īd al-Balkhā, Ḥammād bin Mas'udah, Wahīb bin Khālīd, Ishāq bin Sulaimān al-Rāzī.*
 8. Kritik *sanad* :
 - a) *Ishāq bin Manṣūr: thiqah.*
 - b) *Al-Tirmidhī: sheikh.*
 9. *Sīghah al-tahdīth* yang dipergunakan : *'An*
6. *'Abdillāh bin Abī Bakr bin Muḥammad bin 'Amr bin Ḥazm* (65-135 H):¹²²
1. Nama lengkap : *'Abdillāh bin 'Abī Bakar bin Muḥammad bin 'Amrū bin Ḥazm al-'Anṣārī.*
 2. Julukan : *Abū Muḥammad.*
 3. *Ṭabaqah* : *Ṣiḡhār min al-tābi'in.*
 4. Lahir : Tahun 65 H.
 5. Wafat : Tahun 135 H.

¹²²*Ibid.*, Juz 14..., 349-352.

6. Guru : *Abī Bakar bin Muḥammad bin ‘Amrū bin Ḥazm, ‘Umarah binti ‘Abdu al-Rahmān.*
7. Murid : *Mālik Bin ‘Anas, Muḥammad bin Ishāq bin Yasār, Hishām bin ‘Urwah.*
8. Kritik sanad :
 - a) *‘Abd al-Rahmān bin al-Qāsim: ṣadūq.*
 - b) *Abū Ḥātim: thiqah.*
 - c) *Al-Nasā’ī: thiqah thubut.*
 - d) *Muḥammad bin Sa’d: thiqah, shaikh.*
9. *Sīghah al-tahdīth* : *‘An.*

7. ***Abīhi*** (Abū Bakar) (w. 120 H):¹²³

1. Nama lengkap : *‘Abū Bakar bin Muḥammad bin ‘Amrū bin Ḥazm al-Anṣārī al-Khazrajī.*
2. Julukan : *Abū Muḥammad.*
3. *Ṭabaqah* : *Ṣighār min al-Tābi’īn.*
4. Wafat : Tahun 120 H.
5. Guru : *‘Umarah binti ‘Abdu al-Rahman , ‘Amrū bin Ḥazm, Khālīdah Binti ‘Anas.*
6. Murid : *‘Abdullāh bin ‘Abī Bakar bin Ḥazm, ‘Uthmān bin Ḥakīm al-Anṣārī, ‘Amrū bin Dīnar.*

¹²³*Ibid.*, Juz 33..., 137-143.

7. Kritik *sanad* :
 - a) *Ishāq bin Manṣūr: thiqah.*
 - b) *Ibnu Hibbān: terciantum dalam al-thiqqāt.*
8. *Sīghah al-tahdīth* : ‘An.
8. ‘Amrah (w. 98 H):¹²⁴
 1. Nama lengkap : ‘**Amrah** binti ‘Abdu al-Rahman bin Sa‘ad bin Zarārah al-Anṣāriyah al-Madaniyah.
 2. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-Tābi‘īn.*
 3. Wafat : Tahun 98 H.
 4. Guru : ‘**Ā’ishah**, *Ummu Salamah, Ummu Hishām binti Hārithah bin al-Nu‘mān.*
 5. Murid : **Abū Bakar bin Muḥammad bin ‘Amrū bin Ḥazm**, *‘Urwah bin al-Zubair, Yaḥyā bin Sa‘īd al-Anṣārī.*
 6. Kritik *sanad* :
 - a) *Ishāq bin Manṣūr: thiqah.*
 - b) *Ibnu Hibbān: terciantum dalam al-thiqqāt.*
 7. *Sīghah al-tahdīth* : *Sami‘tu.*
9. ‘**Ā’ishah**.¹²⁵

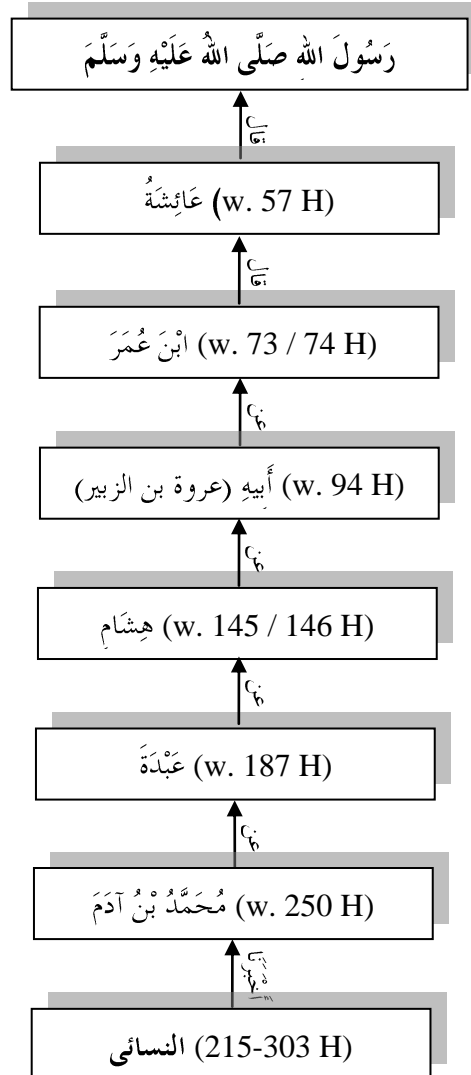
¹²⁴*Ibid.*, Juz 22..., 363-340.

¹²⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 382.

i. *Skema sanad jalur al-Nasā'ī, tabel periwayatan dan biografi perawi*

1) *Skema sanad no.indeks 1851*

a) *Skema sanad*



b) *Tabel periwayatan*

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>
1.	' <i>A'ishah</i>	Periwat I	<i>Sanad VI</i>
2.	<i>Ibnu 'Umar</i>	Periwat II	<i>Sanad V</i>
3.	' <i>Urwah bin al-Zubair</i>	Periwat III	<i>Sanad IV</i>
4.	<i>Hishām</i>	Periwat IV	<i>Sanad III</i>
5.	' <i>Abdah</i>	Periwat V	<i>Sanad II</i>
6.	<i>Muḥammad bin Ādam</i>	Periwat VI	<i>Sanad I</i>
7.	<i>A l-Nasā'ī</i>	Periwat VII	<i>Mukharij hadīth</i>

c) *Biografī perawi*1. *Al-Nasā'ī* (215 - 303 H):¹²⁶

- a. Nama lengkap : *Aḥmad bin Shu'aib bin 'Alī bin Sunān bin Baḥr bin Dīnār.*
- b. Julukan : *Al-Nasā'ī.*
- c. Lahir : Tahun 215 H.
- d. Wafat : Tahun 303 H.
- e. Guru : *Muḥammad bin Ādam bin Sulaimān, Aḥmad bin Naṣr al-Naisābūrī, Abī Shu'aib al-Sausī.*
- f. Murid : *Abū Muḥammad al-Ḥasan bin Rashīq al-'Askarī, Abū Bakr Aḥmad bin Muḥammad bin Ishāq bin al-Sunnī.*
- g. Kritik *sanad* :
 - a) *Ibn Ḥajar al-Ḥāfīz: Ṣāḥib al-Sunan.*
 - b) *Sa'd bin Yunus. thiqah, thubut, ḥāfīḍ*

¹²⁶Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 1..., 328-340; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 26-27.

h. *Sīghah al-tahdīth* : *Akhbaranā*

2. *Muḥammad bin Ādam* (w. 250 H):¹²⁷

a. Nama lengkap : *Muḥammad bin Ādam bin Sulaimān al-Juhhanī al-Miṣṣī.*

b. Ṭabaqah : *Kibār min tib‘u al-atbā‘.*

c. Wafat : Tahun 250 H.

d. Guru : *‘Abdah bin Sulaimān, Ḥafṣa bin Ghiyāth, ‘Alī bin ‘Ābas, ‘Abdullāh bin al-Mubārak.*

e. Murid : *Al-Nasā‘ī, Abū Dāwud, ‘Umar bin Baḥr al-Asādī.*

f. Kritik *sanad* :

a) *Abū Ḥātim: ṣadūq.*

b) *Al-Nasā‘ī: thiqah.*

g. *Sīghah al-tahdīth* : *‘An.*

3. *‘Abdah* (w. 187 H):¹²⁸

a. Nama lengkap : *‘Abdah bin Sulaimān al-Kilābī.*

b. Julukan : *Abū Muḥammad al-Kūfī.*

c. Ṭabaqah : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn.*

d. Wafat : Tahun 187 H.

¹²⁷ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 24..., 391-393.

¹²⁸ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 18..., 530-534; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 642-643.

- e. Guru : *Hishām bin ‘Urwah, Ḥujjāj bin Dīnar, Sulaimān al-’A‘mash.*
- f. Murid : *Muḥammad bin Ādam al-Muṣaiṣī, ‘Ibrahīm bin Mūsā al-Rāzī, Muḥammad bin Suwār.*
- g. Kritik *sanad* :
- a) *Al-Dārimī, Ibnu Sa’d, al-‘Ijlī, al-Dāruqūṭnī: thiqah.*
- b) *Ibnu Shāhīn* di dalam *al-thiqāt: thiqah mslim ṣadūq.*
- c) *Ibnu Ḥibbān* dalam *al-thiqāt.*
- h. *Sīghah al-tahdīth* : ‘An

4. *Hishām.*¹²⁹
5. *‘Urwah bin al-Zubair.*¹³⁰
6. *Ibnu ‘Umar.*¹³¹
7. *‘Ā’ishah.*¹³²

¹²⁹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 30..., 232-241.

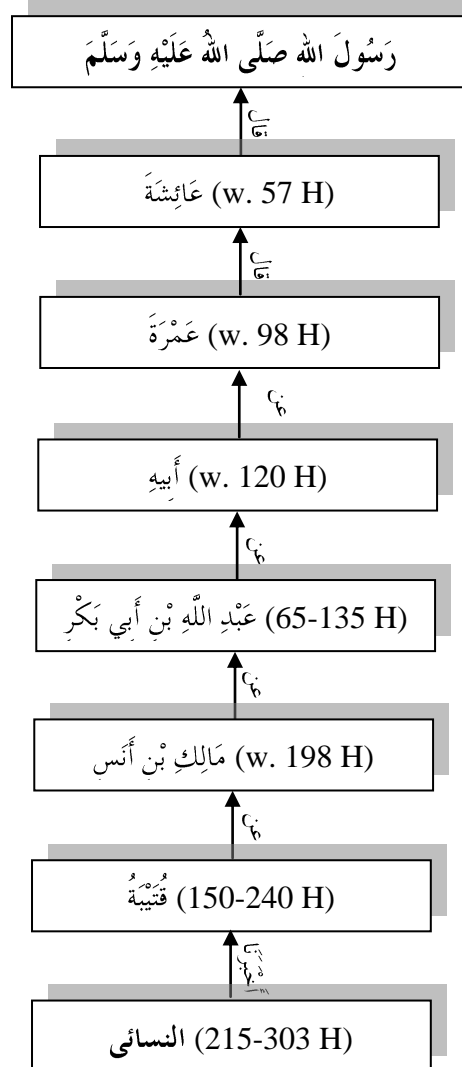
¹³⁰Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 20..., 11-24; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 92-95.

¹³¹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 332-341; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 389-390.

¹³²Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 382.

2) Skema sanad no.indeks 1852

a) Skema sanad



b) Tabel periwayatan

No	Nama Periwiyat	Urutan Periwiyat	Urutan <i>Sanad</i>
1.	'A'ishah	Periwiyat I	<i>Sanad VI</i>
2.	'Amrah	Periwiyat II	<i>Sanad V</i>
3.	Abīhi (<i>Abu Bakr</i>)	Periwiyat III	<i>Sanad IV</i>
4.	'Abdillāh bin Abī Bakr	Periwiyat IV	<i>Sanad III</i>
5.	Mālik	Periwiyat V	<i>Sanad II</i>
6.	Qutaibah	Periwiyat VI	<i>Sanad I</i>
7.	Al-Nasā'īy	Periwiyat VII	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

c) *Biografi perawi*

1. *Al-Nasā'ī*.¹³³
2. *Qutaibah*.¹³⁴
3. *Mālik*.¹³⁵
4. *‘Abdillāh bin Abī Bakr bin Muḥammad bin ‘Amr bin Ḥazm*.¹³⁶
5. *Abīhi* (Abū Bakar).¹³⁷
6. *‘Amrah*.¹³⁸
7. *‘Ā’ishah*.¹³⁹

¹³³ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 1..., 328-340; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 1..., 26-27.

¹³⁴ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 523-537; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 431-432.

¹³⁵ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 27..., 91-120.

¹³⁶ *Ibid.*, Juz 14..., 349-351.

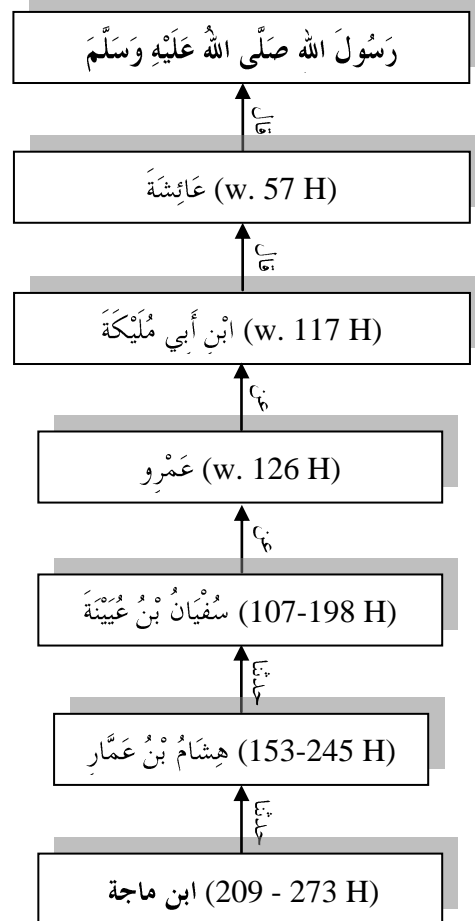
¹³⁷ *Ibid.*, Juz 33..., 137-143.

¹³⁸ *Ibid.*, Juz 22..., 363-340.

¹³⁹ Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 382.

j. Skema sanad tunggal jalur Ibnu Mājah, tebel periwayatan dan biografi perawi.

1) Skema sanad no. indeks 1595



2) Tabel periwayatan

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>
1	' <i>A'ishah</i>	Periwat I	<i>Sanad IV</i>
2	<i>Ibnu Abī Mulaikah</i>	Periwat II	<i>Sanad III</i>
3	' <i>Amrin</i>	Periwat III	<i>Sanad II</i>
4	<i>Sufyan bin 'Uyainah</i>	Periwat IV	<i>Sanad I</i>
5	<i>Hisham bin 'Ammār</i>	Periwat V	<i>Sanad I</i>
6	<i>Ibnu Mājah</i>	Periwat VII	<i>Mukharij al-hadīth</i>

3) Biografi perawi

1. *Ibnu Mājah*.¹⁴⁰

2. *Hishām bin 'Ammār* (153-245 H):¹⁴¹

- a. Nama lengkap : *Hishām bin 'Ammār bin Nuṣair bin Maisaroh bin Abān al-Sulamī*.
- b. Julukan : *Abū al-Walīd al-Damashqī*.
- c. Ṭabaqah : *Kibār min tib'u al-atbā'*.
- d. Lahir : Tahun 153 H.
- e. Wafat : Tahun 245 H.
- f. Guru : *Sufyān bin 'Ayyinah, Ismā'īl bin 'Iyāsh, Sulaiman bin Mūsā al-Zuhrī*.
- g. Murid : *Ibnu Mājah, al-Bukhārī, Abū Dāwud*
- h. Kritik *sanad* :
 - a) *Abū Ḥātim: Kayyis kayyis.*
 - b) *Al-'Ijlī: thiqah.*

¹⁴⁰Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 27..., 40-42; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 3..., 737-738.

¹⁴¹Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 30..., 242-255.

- c) *Al-Nasā'ī: lā ba's bihi.*
- d) *Al-Dāruqūṭnī: ṣadūq.*
- i. *Sīghah al-tahdīth : haddathanā.*
3. *Sufyān bin 'Uyainah* (107-198 H):¹⁴²
- a. Nama lengkap : *Sufyān bin 'Uyainah bin Abī 'Imrān.*
- b. Julukan : *Muḥammad bin Muzāḥam.*
- c. Ṭabaqah : *Wuṣṭā min al-tābi 'īn.*
- d. Lahir : Tahun 107 H.
- e. Wafat : Tahun 198 H.
- f. Guru : *'Amr bin Dīnār, Mālik bin Anas, Sulaiman al-A'mash.*
- g. Murid : *Hishām bin 'Ammār al-Damashqā, Sa'īd bin Manṣūr, 'Abdullāh bin al-Mubārak.*
- h. Kritik sanad :
- a) *Al-'Ijlī: thiqah, thubut.*
- b) *Abū Ḥātim: ḥujjah.*
- c) *Ibnu Khirāsh: thiqah, ma'mun, thubut.*
- d) *Ibnu Sa'd: thiqah, thubut, ḥujjah.*
- e) *Ibnu Ḥibbān:* disebutkan dalam *al-thiqāt* ialah seorang *ḥāfiẓ*, dan Ahli agama.
- i. *Sīghah al-tahdīth : 'An.*

¹⁴²Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 11..., 177-196; al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 59-61.

4. ‘*Amrū* (w. 126 H):¹⁴³
- a. Nama lengkap : ‘*Amrū bin Dīnār al-Makkī*.
 - b. Julukan : *Musā bin Bādham*.
 - c. *Ṭabaqah* : *Wuṣṭā min al-tābi‘īn*.
 - d. Wafat : Tahun 126 H.
 - e. Guru : ‘*Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*, *Abdullāh bin ‘Abbās*, ‘*Urwah bin al-Zubair*.
 - f. Murid : *Sufyān bin ‘Ayyinah*, *Sufyān bin al-Thaurī*, *Hammād bin Ziyād*.
 - g. Kritik *sanad* :
 - a) ‘*Abd al-Raḥman*, *Abū Ḥātim*, *Abū Zur‘ah*: *thiqah*.
 - b) *Al-Nasā’ī*: *sheikh*, *thiqah*, *thubut*.
 - h. *Sīghah al-taḥdīth* : ‘*An*.
5. ‘*Abdullāh bin ‘Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*.¹⁴⁴
6. ‘*Ā’ishah*¹⁴⁵

¹⁴³Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 22..., 5-9.

¹⁴⁴Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 15..., 256-259; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 2..., 379.

¹⁴⁵Al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 23..., 498-517; al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 382.

4. *Skema sanad gabungan*

4. *I'tibār sanad*

Setelah dilakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrīj al-ḥadīth* dan mengetahui secara singkat *al-jarḥ wa al-ta'dīl* dari tiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan *sanad* hadis perlu dilakukan *I'tibār*. Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti, sehingga dapat diketahui *shawahīd* dan *tawābī'* dari keseluruhan *sanad* dalam hadis riwayat *al-Bukhārī* no. indeks 3978, yaitu;

- a. Pada riwayat pertama ditemukan satu *shawahīd* bagi *Ā'ishah* yaitu *Abdullāh ibnu 'Umar*.
- b. Pada riwayat ke dua ditemukan satu *Tawābī'* bagi *'Urwah bin al-Zubair* adalah *'Amrah*.
- c. Pada riwayat ke tiga yang menjadi *tawābī'* bagi *Hishām* adalah *Abū Bakr* dan *'Abdullāh bin 'Ubaidillāh bin Abī Mulaikah*.
- d. Pada riwayat ke empat yang menjadi *tawābī'* bagi *'Ubaid bin Ismā'īl* adalah *Abū Kuraib, Mālik, 'Abdah* dan *Sufyān bin 'Uyainah*.
- e. Sedangkan status rawi lain yaitu *Ma'nun, Muḥammad bin Adam, Hishām bin 'Ammār, Ishāq bin Mūsā* dan *Qutaibah* adalah penguat bagi rawi *tawābī'* yang berada di atasnya.